

PANDUAN PENELITIAN STIKES RS HUSADA



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

(LPPM)

STIKES RS HUSADA

2021

**PANDUAN PENELITIAN
STIKES RS HUSADA**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LPPM)
STIKES RS HUSADA
2021**



VISI

Menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan Bermutu, Berdaya Saing Nasional, dan Berorientasi Global dalam menghasilkan lulusan yang kompeten serta berbudi pekerti luhur pada tahun 2037

MISI

1. Menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan melakukan monitoring serta evaluasi secara berkesinambungan.
2. Mengelola Program Studi untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur dan kompeten pada keilmuan kesehatan di bidangnya.
3. Mendorong sivitas akademika mampu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam keilmuan kesehatan sesuai bidangnya.
4. Menanamkan nilai-nilai pelayanan SerQuaResNC dengan sepenuh hati, komitmen terhadap kualitas dan bertanggung jawab di kalangan sivitas akademika.
5. Membangun kemitraan dengan lembaga-lembaga regional, nasional maupun internasional dalam meningkatkan kualitas lulusan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

Jl. Mangga Besar Raya 137-139, Jakarta Pusat 10730
Telp.(021) 6259984 – 62305404, Fax. (021) 62305434
E-mail: admission@stikesrshusada.ac.id
Web: www.stikesrshusada.ac.id

SURAT KEPUTUSAN KETUA STIKES SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

No: 232/SK/STIKes-RSHSD/XII/2019

TENTANG

PANDUAN PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

Ketua Sekolah tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada;

Menimbang:

1. Bahwa sesuai dengan visi dan misi, serta tujuan dari Sekolah tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada, yaitu mendorong sivitas akademika mampu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam ilmu keperawatan dan administrasi kesehatan, dan salah satu kegiatan ilmiah yang harus dilakukan sivitas akademika adalah penelitian atau riset;
2. Bahwa guna mewujudkan kegiatan usaha pada point 1, maka perlu adanya rambu-rambu penelitian jangka panjang, serta memberikan informasi bagi dosen, mahasiswa dan masyarakat berkaitan dengan arah penelitian, maka perlu disusun panduan penelitian Sekolah tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada
3. Bahwa untuk menunjang hal tersebut pada point 2, perlu kiranya peresmian panduan penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada dalam suatu surat keputusan, untuk kelancaran proses penelitian dimaksud.

Mengingat:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA

Jl. Mangga Besar Raya 137-139, Jakarta Pusat 10730
Telp.(021) 6259984 – 62305404, Fax. (021) 62305434
E-mail: admission@stikesrshusada.ac.id
Web: www.stikesrshusada.ac.id

5. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada;

Memperhatikan:

Hasil rapat khusus yang dihadiri oleh pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada dan tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- Pertama : Panduan Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada
- Kedua : Penelitian di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada
- Ketiga : Hal-hal yang belum tercantum dalam Panduan Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada, akan diatur kemudian dengan Keputusan Ketua STIKes.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 20 Desember 2019

Sekolah tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada


Ellynia, S.E., M.M.
Ketua

Kata Pengantar

STIKES RS HUSADA Jakarta Pusat merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan jenjang perguruan tinggi yang bertujuan untuk mencetak generasi berilmu dan berkepribadian, khususnya dalam bidang kesehatan (keperawatan). Selain itu, sebagai sebuah perguruan tinggi, maka penting bagi STIKES RS HUSADA Jakarta Pusat untuk dapat menjalankan dan meningkatkan kapasitasnya tidak hanya dalam kegiatan pembelajaran, namun lebih dari itu STIKES RS HUSADA Jakarta Pusat harus mampu menyelenggarakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tata kehidupan kampus dan perwujudan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam rangka meningkatkan peran sertanya dalam penyelenggaraan Penelitian sebagai media pemeliharaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka STIKES RS HUSADA Jakarta Pusat membentuk lembaga (LEMBAGA) khusus yang mengelola kegiatan penelitian dan Pengabdian masyarakat melalui LEMBAGA Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIKES RS HUSADA Jakarta Pusat. Lembaga (LEMBAGA) ini dibentuk secara khusus untuk mengawal kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat berjalan dengan sistematis dan terintegrasi serta berkesinambungan sesuai dengan visi dan misi STIKES RS HUSADA Jakarta Pusat.

Pedoman Penelitian ini disusun sebagai salah acuan untuk proses pelaksanaan penelitian dari awal pengajuan proposal sampai tahap akhir yaitu berupa publikasi hasil penelitian.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian ini dan semoga dokumen ini mampu mengawal aktivitas penelitian di lingkungan STIKES RS Husada Jakarta secara optimal.

Ketua LPPM

Ns. Puspita Hanggit Lestari, M.Kep, Sp.Kep.Kom

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Lembar Pengesahan	iv
A. Tujuan	1
B. Definisi	1
C. Penanggungjawab	1
D. Prosedur	1
E. Persyaratan	3
F. Kriteria Penilaian	3
G. Mekanisme Pendanaan	4
H. Monitoring dan Evaluasi	4
I. Tata Cara Usulan	4
J. Skema Alur	20
Lampiran	

Pengesahan

Panduan Penelitian Dosen STIKES RS HUSADA Jakarta Pusat

Waket I,

Ketua LPPM,

**Enni Juliani, M.Kep
NIK: 111.700.002**

**Ns. Puspita Hanggit L., M.Kep Sp.Kep Kom
NIK: 113.880.038**

Ketua,

**Ellynia, S.E., M.M
NIK: 216.790.057**

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Perguruan Tinggi	:	Prodi DIII Keperawatan STIKES RS Husada Jakarta
Nama Lembaga	:	LEMBAGA Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Ketua	:	Ns. Puspita Hanggit Lestari, M.Kep., Sp.Kep.Kom

A. Tujuan

Tujuan Panduan Penelitian ini adalah untuk menjamin pelaksanaan proses pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen kepada masyarakat luas. Prosedur ini sebagai acuan bagi LEMBAGA terkait dalam proses penelitian.

B. Definisi

Penelitian adalah salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan membantu masyarakat mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapnya dengan menggunakan teknologi tepat guna dengan melibatkan sepenuhnya partisipasi masyarakat.

C. Penanggung Jawab

1. Ketua LPPM
2. Waket I

D. Prosedur

1. Sosialisasi Program

LPPM mensosialisasikan hibah Penelitian baik biaya dari pihak eksternal maupun internal.

2. Penyusunan Proposal Penelitian

Dosen secara mandiri atau kelompok menyusun proposal Penelitian

- a. Proposal ditulis sesuai dengan panduan penulisan ilmiah yang diterbitkan oleh LPPM
- b. Pihak yang mengesahkan Proposal yaitu, Ketua dan Ketua LPPM.
- c. Lembar pengesahan disesuaikan dengan panduan yang dikeluarkan oleh pihak pemberi dana
- d. Warna sampul proposal disesuaikan dengan jenis hibah yang dituju.
- e. Proposal dilengkapi dengan rincian biaya yang diperlukan dengan ketentuan sesuai panduan yang dikeluarkan oleh pihak pemberi dana baik dari institusi maupun luar institusi

3. Pengajian Proposal ke LPPM

Dosen mengajukan proposal penelitian yang sudah disahkan Ketua kepada LPPM PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN STIKES RS HUSADA menerima, mencatat/ mengadministrasikan proposal yang masuk.

4. Penugasan tim review internal

LPPM menunjuk dan menugaskan Tim Review untuk menilai kelayakan proposal yang masuk

5. Review Proposal

Tim Reviewer menganalisis Proposal di bawah koordinasi LPPM dengan hasil tiga kemungkinan:

- a. Proposal diterima tanpa perbaikan untuk diusulkan mendapatkan biaya dari PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN STIKES RS HUSADA atau Lembaga pemberi dana lainnya.
- b. Proposal diterima dengan revisi, (LPPM memberitahukan kepada ketua pelaksana melalui surat atau media lainnya),
- c. Ditolak (stop)

Proposal yang diterima, apabila menggunakan dana hibah, maka LPPM meng-*upload* ke Simlitabmas Ditjen Dikti Kemdikbud.

6. Penandatanganan Kontrak

- a. Sebelum melaksanakan Penelitian, Dosen menandatangani kontrak antara pihak pertama (Ketua LPPM) dan pihak kedua (Ketua Peneliti) menyangkut hak dan kewajiban pihak pertama dan kedua
- b. Dosen menerima dana Penelitian tahap pertama melalui Bagian Keuangan PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN STIKES RS HUSADA JAKARTA sebesar 75% ke rekening ketua peneliti.

7. Pelaksanaan Penelitian

Dosen melaksanakan Penelitian

- a. Dosen dapat mengajukan surat ijin untuk melakukan Penelitian kepada Ketua LPPM
- b. Dosen dapat meminta surat tugas kepada LPPM untuk melakukan Penelitian yang dilakukan di luar PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN STIKES RS HUSADA

8. Monev pelaksanaan Penelitian

LPPM PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN STIKES RS HUSADA melakukan monitoring dan evaluasi (Monev) atas pelaksanaan Penelitian yang dibiayai oleh Institusi melalui LPPM.

Apabila penelitian dibiayai oleh pihak lain, maka LPPM PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN STIKES RS HUSADA membantu/menfasilitasi/mendampingi pelaksanaan Monev. Program Penelitian yang menerima dana hibah, maka LPPM meng-*upload* hasil ke Simlitabmas Kemenristek Dikti.

9. Penyusunan Laporan

Dosen menyusun laporan Penelitian dan menyusun laporan keuangan

- a. Dosen menyerahkan hasil Penelitian kepada LPPM setelah ditandatangani oleh Ketua.

- b. Dosen Menerima sisa dana 25% melalui bagian keuangan ke rekening yang bersangkutan.
- c. Program Penelitian yang menerima dana hibah, maka LPPM meng-*upload* laporan hasil penelitian ke Simlitabmas Kemenristek Dikti

10. Tindak lanjut

Dosen mempublikasikan hasil Penelitian dalam bentuk seminar kecil yang dihadiri minimal 3 orang dibuktikan dengan surat undangan, berita acara, daftar hadir, materi seminar, dan dokumentasi.

- a. Kelompok kerja membuat Proposal kegiatan dan diajukan kepada Ketua LEMBAGA Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- b. Laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat digandakan dan didistribusikan oleh Bagian LEMBAGA Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kepada program studi yang terkait.

E. Persyaratan

Persyaratan bagi peserta Program Penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1. Peserta adalah dosen tetap di lingkungan PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN STIKES RS HUSADA.
- 2. Jumlah anggota tim minimal 2 dan maksimal 4 orang staf pengajar (ketua dan anggota).
- 3. Pengajuan proposal melampirkan *road map* penelitian

F. Kriteria Penilaian Proposal Penelitian

Terdapat 6 (enam) kriteria sebagai dasar penilaian proposal penelitian:

No.	Komponen	Kriteria
1.	Masalah yang ditangani	a. Judul b. Pendahuluan c. Tinjauan Pustaka d. Perumusan Masalah
2.	Road Map Penelitian	a. Kesesuaian
3.	Tujuan dan Manfaat	a. Tujuan b. Manfaat
4.	Kerangka Berpikir	a. Pemecahan masalah b. Khalayak sasaran antara yang strategis c. Keterkaitan d. Metode kegiatan
5.	Evaluasi	a. Rancangan Evaluasi
6.	Visibilitas	a. Rencana dan Jadwal b. Organisasi pelaksana c. Rencana belanja d. Lain-lain

G. Mekanisme Pendanaan

Proposal Program Penelitian yang lolos seleksi akan dibiayai oleh dana Institusi dengan jumlah yang disetujui oleh pimpinan STIKES RS HUSADA Jakarta.

H. Monitoring dan Evaluasi

1. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan pengabdian dilakukan oleh tim yang dibentuk oleh Ketua LPPM dengan melakukan review dan jika dipandang perlu melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, setelah peneliti menyerahkan laporan kemajuan hasil penelitiannya yang telah dicapai.
2. Jika hasil penelitian tidak sesuai dengan rencana dan tidak terdapat alasan yang rasional dapat diterima, maka dapat ditolak.

I. Tata Cara Usulan Proposal Penelitian

1. Pengusulan Proposal Penelitian

Proposal diusulkan oleh dosen tetap di lingkungan PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN STIKES RS HUSADA melalui LPPM dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Proposal diketik dengan ukuran spasi 1,5 spasi, huruf Times New Roman, Font Size 12.
- b. Ukuran kertas A4.
- c. Dijilid rapi dengan cover biru tua.
- d. Bagian atas cover ditulis "Proposal Penelitian"
- e. Proposal dibuat rangkap 2 (dua) eksemplar.

2. Sistematika Proposal dan Laporan Penelitian

Dijabarkan dihalaman berikutnya

SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF

Proposal penelitian kuantitatif dikemas dalam sistematika sebagai berikut

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Deskripsi Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

III. PROSEDUR PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Variabel Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Tempat dan Waktu Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Prosedur Penelitian
- G. Uji Coba Instrumen
- H. Etika Penelitian
- I. Analisis Data Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

BIAYA PENELITIAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

SISTEMATIKA LAPORAN PENELITIAN KUANTITATIF

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan
- 2.2 Kerangka Teori
- 2.3 Hipotesis Penelitian

BAB III. PROSEDUR PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Variabel Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel
- 3.4 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.5 Instrumen Penelitian
- 3.6 Prosedur Penelitian
- 3.7 Uji Coba Instrumen
- 3.8 Etika Penelitian
- 3.9 Analisis Data Penelitian

BAB IV. HASIL PENELITIAN

BAB V. PEMBAHASAN

BAB VI. PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAPORAN KEUANGAN PENELITIAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

LAMPIRAN

PENJELASAN LAPORAN PENELITIAN

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini berisi tentang fenomena dan peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi pada suatu obyek penelitian, tetapi dalam peristiwa itu, sekarang tampak ada penyimpangan-penyimpangan dari standard yang ada, baik standard yang bersifat keilmuan ataupun aturan-aturan. Oleh karena itu dalam latar belakang ini, peneliti harus dapat menunjukkan adanya suatu penyimpangan yang ditunjukkan dengan data dan menuliskan mengapa hal ini perlu diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka selanjutnya dapat dirumuskan masalah penelitian. Setelah masalah yang akan diteliti ditemukan (variabel apa saja yang akan diteliti, dan bagaimana hubungan variabel satu dengan yang lain), dan supaya masalah dapat terjawab secara akurat, maka masalah yang akan diteliti itu perlu dirumuskan secara spesifik. Seperti telah diuraikan dalam bab rumusan masalah, sebaiknya rumusan masalah itu dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di sini tidak sama dengan tujuan yang ada pada sampul skripsi atau tesis, yang merupakan tujuan formal (misalnya untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana). Tetapi tujuan di sini berkenaan dengan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan peneliti berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Rumusan masalah dan tujuan penelitian ini jawabannya terletak pada kesimpulan penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Kalau tujuan penelitian dapat tercapai, dan rumusan masalah dapat terjawab secara akurat maka apa manfaat dari penelitian tersebut. Manfaat hasil penelitian ada dua hal yaitu:

- a. Manfaat untuk mengembangkan ilmu/ manfaat teoritis.
- b. Manfaat praktis, yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

Deskripsi teori adalah teori-teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti, serta sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis), dan penyusunan instrumen penelitian.

Teori-teori yang digunakan bukan sekedar pendapat dari pengarang, pendapat penguasa, tetapi teori yang betul-betul telah teruji kebenarannya secara empiris. Di sini juga diperlukan dukungan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang ada kaitannya dengan variabel yang akan diteliti. Jumlah teori yang dikemukakan tergantung pada variabel yang diteliti. Kalau variabel yang diteliti ada lima, maka jumlah teori yang dikemukakan juga ada lima.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan acuan bagi peneliti dalam membuat penelitian. Penelitian yang relevan ini berisikan tentang penelitian orang lain yang dijadikan sebagai sumber atau bahan dalam membuat penelitian. Dalam hal ini peneliti tidak boleh menjiplak penelitian orang lain, tetapi hanya menjadikan penelitian orang lain tersebut sebagai acuan dalam membuat penelitian sendiri.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti.

2.4 Hipotesis Penelitian

Jika anggapan dasar merupakan dasar pikiran yang memungkinkan kita mengadakan penelitian tentang permasalahan kita, maka hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi masih harus dibuktikan, dites, atau diuji kebenarannya. Hipotesis merupakan sesuatu di mana penelitian kita arah-pandangkan ke sana, sehingga ada yang menuntut kegiatan kita.

III. PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Yang dimaksud dengan pendekatan di sini adalah metode atau cara mengadakan penelitian seperti halnya: eksperimen atau non eksperimen. Tetapi di samping itu juga menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang akan diambil, dipandang dari segi tujuan misalnya eksploratif, deskriptif atau historis. Masih ada lagi pandangan dari subjek penelitiannya, misalnya populasi atau kasus.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel dapat dibedakan atas yang kuantitatif dan kualitatif. Contoh variabel kuantitatif misalnya luas kota, umur, banyaknya jam dalam sehari, dan sebagainya. Contoh variabel kualitatif misalnya kemakmuran kepandaian.

3.3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian perlu dijelaskan populasi dan sampel yang dapat digunakan sebagai sumber data. Bila hasil penelitian akan digeneralisasikan (kesimpulan data sampel yang dapat diberlakukan untuk populasi) maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus representatif dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu.

3.4. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah di mana peneliti akan mengambil sampel untuk penelitian. Waktu penelitian berisikan kapan peneliti akan melakukan penelitian dan selama berapa bulan. Dalam bagian ini akan dimasukkan jadwal penelitian dan apa saja yang akan dilakukan di pertemuan pertama, kedua dan selanjutnya.

3.5. Instrumen Penelitian

Penelitian yang bertujuan untuk mengukur suatu gejala akan menggunakan instrumen penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada variabel yang diteliti. Bila variabel yang diteliti jumlahnya lima, maka akan menggunakan lima instrumen. Dalam hal ini perlu dikemukakan instrumen apa saja yang akan digunakan untuk penelitian, skala pengukuran yang ada pada setiap jenis instrumen, prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

3.6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah apa saja yang akan peneliti ambil dalam melakukan penelitian.

3.7. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini adalah tahap peneliti dalam megujicobakan soal atau instrumen penelitian yang akan di teliti, di mana nantinya akan ada soal yang dapat digunakan dan soal yang gugur.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup prinsip-prinsip etik, berisi *beneficence*, *maleficence*, *justice*, *otonomy*, *veracity*, *confidentiality*, *accountability*. Peneliti tidak boleh melakukan kegiatan penelitian yang menyebabkan terjadinya konflik dalam masyarakat atau menambah semakin meluasnya konflik yang sedang terjadi di dalam masyarakat. Gambarkan juga bagaimana mengatasi atau mengantisipasi permasalahan etik yang dialami selama melaksanakan penelitian.

3.9. Analisis Data Penelitian

Untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka analisis data penelitian ini berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Bentuk hipotesis mana yang diajukan, akan menentukan teknik statistik mana yang digunakan. Jadi sejak membuat rancangan, maka analisis data penelitian ini telah ditentukan. Bila peneliti tidak membuat hipotesis, maka rumusan masalah penelitian itulah yang perlu dijawab. Tetapi kalau hanya rumusan masalah itu dijawab, maka sulit membuat generalisasi, sehingga kesimpulan yang dihasilkan hanya dapat berlaku untuk sampel yang digunakan, tidak dapat berlaku untuk populasi.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Penyajian data hasil penelitian, umumnya disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini harus dapat mengungkapkan masalah yang didukung dalam penyajian data yang diperoleh dari penelitian empiris dengan menggunakan rumus-rumus yang telah dipaparkan dalam Bab III, Subbab Teknik Analisis Data. Masalah tersebut dianalisis dan penyebabnya juga dianalisis dengan menggunakan logika berpikir, yaitu dengan mengemukakan alternatif-alternatif yang dapat diterapkan. Hasil pembahasan ini merupakan hasil penelitian dan merupakan jawaban empiris yang dibandingkan dengan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dalam Bab II Kajian Literatur, selanjutnya dilakukan interpretasi hasil analisis yang akhirnya diberi kesimpulan. Hasil pembahasan ini akan membuka jalan untuk mengembangkan saran-saran pemecahan masalah.

BAB VI. PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Jika dalam Bab I terdapat tiga butir pertanyaan penelitian, maka kesimpulannya juga akan terdiri dari tiga butir jawaban. Perhatikan jawaban terhadap pertanyaan pokok dan jawaban terhadap pertanyaan lanjutan.

6.2. Saran

Sampaikan saran yang implementatif, dalam arti dapat dilaksanakan dan harus berdasarkan atau berasal dari jaian pada Bab IV. Hindari saran-saran yang tiba-tiba muncul dan tidak dapat dilaksanakan.

Biaya Penelitian

Besarnya biaya penelitian disusun secara rinci dengan mengacu kepada kegiatan penelitian

Personalia Penelitian

Nama personalia tim peneliti serta peran dan waktu yang disediakan untuk kegiatan penelitian ini dirinci sesuai format

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka dituliskan secara konsisten dan alphabetis sesuai dengan salah satu model baku. Sumber yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka hanya yang benar-benar dirujuk di dalam naskah. Semua sumber yang dirujuk di dalam naskah harus dicantumkan di dalam Daftar Pustaka. Daftar Pustaka dapat bersumber pada buku, jurnal, majalah dan internet.

SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN KUALITATIF

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

B. Identifikasi Masalah

C. Pertanyaan Penelitian (Central question and associated subquestion)

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur

B. Kerangka Pemikiran

C. Model Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

B. Dimensi-Dimensi Penelitian

C. Paradigma Penelitian

D. Penentuan Informan

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Rencana Analisis Data

G. Rencana Uji Keabsahan Data

H. Etika Penelitian

I. Lokasi dan Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

RENCANA PEDOMAN WAWANCARA

BIAYA PENELITIAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

SISTEMATIKA LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

1.2. Identifikasi Masalah, minimal 15 butir

1.3. Pertanyaan Penelitian (Central question and associated subquestion)

1.4. Tujuan Penelitian

1.5. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Literatur

2.2. Kerangka Pemikiran

2.3. Model Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

3.2 Dimensi-Dimensi Penelitian

3.3 Paradigma Penelitian

3.4 Penentuan Informan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.6 Rencana Analisis Data

3.7 Rencana Uji Keabsahan Data

3.8 Etika Penelitian

3.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.2 Strategi Analisis

4.3 Temuan Hasil Penelitian

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

6.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

LAPORAN KEUANGAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Penjelasan Bab I: Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

Subbab ini berisi beberapa unsur utama, yakni introduksi, hasil observasi sementara serta penjelasan singkat tentang konsekuensi jika masalah yang diamati tidak mendapat perhatian. Dalam penyusunan latar belakang, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- a. Introduksi agar dapat segera mengetahui masalah penelitian, pendekatan yang digunakan serta paradigma yang dianut. Demikian juga dapat segera diketahui tempat penelitian dilakukan dan waktu penelitian.
- b. Sajian hasil observasi awal penelitian tentang fenomena yang kurang atau belum maksimal, atau terdapat *gap*.
- c. Penjelasan secara singkat konsekuensi yang timbul apabila fenomena yang negatif tersebut tidak dicarikan jalan keluarnya.
- d. Pertajam dengan menerapkan 5W + 1 H, yaitu: *what, who, where, when, why, dan how*.

1.2. Identifikasi Masalah

Peneliti harus mampu menyajikan masalah penelitian (*reseach problem*), yaitu isu yang terdapat dalam literatur, teori, atau praktik yang membimbing peneliti kepada kebutuhan untuk studi atau penelitian yang dihadapi. Masalah penelitian akan mulai jelas apabila peneliti sudah dapat menyajikan jawaban terhadap pertanyaan untuk apa studi ini dilakukan dan atau masalah-masalah apa yang terkait dengan kebutuhan untuk melakukan penelitian ini.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dalam menyusun pertanyaan penelitian, tidak tersedianya informasi yang cukup tentang suatu fenomena sosial dapat merupakan salah satu petunjuk untuk menyusun pertanyaan penelitian yang menyatakan bahwa penemuan celah (*gap*) di suatu organisasi misalnya, tidak terdapat informasi yang cukup, maka hal ini merupakan petunjuk yang nyata bahwa topik/tema ini akan menjadi materi yang baik untuk suatu studi kualitatif. Demikian pula, jika peneliti mempunyai dugaan bahwa informasi yang tersedia sangat buruk atau menyimpang (*biased*), atau terdapat kemungkinan keliru penerapan teori, maka hal ini juga merupakan petunjuk, bahwa fenomena tersebut dapat dikaji dengan pendekatan kualitatif, yang selanjutnya dapat merupakan pertanyaan penelitian. Dalam hal ini, peneliti supaya tidak ragu memberikan penjelasan tentang pertanyaan penelitian, karena pentingnya pertanyaan penelitian itu dalam suatu studi, sehingga memerlukan beberapa paragraf atau bahkan halaman

1.4. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian pada hakikatnya sama dengan rumusan pada pertanyaan penelitian, yang berbeda adalah: pertama, pada Tujuan Penelitian, kalimat tidak dalam kalimat tanya dan kedua, pada Tujuan Penelitian kalimat awal didahului oleh kata-kata: "untuk mengetahui dan mengevaluasi"

1.5. Manfaat Penelitian

Terdapat tiga manfaat setelah penelitian ini dilakukan, yakni:

- a. Dari segi akademik, yakni manfaat keberlakuan teori dan konsep penelitian.
- b. Dari segi kebijakan, yakni manfaat yang dapat dipetik oleh pejabat berwenang tentang kebijakan mengenai konsep penelitian.
- c. Dari segi praktik, yakni manfaat yang dapat diambil oleh para pelaku bisnis mengenai konsep penelitian tersebut.

Ketiga signifikansi ini baru dapat dibuat lengkap dan akurat setelah penelitian selesai.

Bab II: TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Literatur

Pada bagian awal dari Kajian Literatur, peneliti wajib menyadari dan mampu mengoperasionalkan tiga hal utama dalam kajian literatur, yakni tujuan, karakteristik, dan tugas pokok kajian literatur itu sendiri. Tiga hal utama ini dapat disajikan secara eksplisit terpisah tetapi juga dapat saling tumpang tindih dalam beberapa alinea.

2.2. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran adalah esai dari peneliti sendiri yang bersifat argumentatif berdasarkan Kajian Literatur yang tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dapat disajikan dalam suatu model. Kecuali pada strategi *grounded theory*, pada subbab ini, peneliti harus mampu menunjukkan kemampuannya untuk menemukan entitas-entitas yang saling membentuk secara simultan dengan fokus penelitian. Pada penelitian yang menggunakan strategi *grounded theory*, Subbab Kerangka Teori baru dapat disusun setelah penelitian dari lapangan.

2.3. Model Penelitian

Pada subbab ini, peneliti dituntut untuk dapat menyajikan model atau suatu gambar yang mendeskripsikan entitas yang saling membentuk secara simultan dari fenomena sosial yang diteliti.

Bab III: Metode Penelitian

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dibedakan menjadi pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti harus memberikan alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif dan bukan pendekatan kuantitatif. Salah satu alasan adalah dengan mempertimbangkan fokus penelitian dalam pencapaian tujuan tertentu yang mempunyai banyak segi, dan tidak bersifat monokausal. Artinya tidak ada penyebab tunggal dari suatu realitas sosial. Peneliti tidak menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat linear, karena berdasarkan rujukan dengan beberapa alasan yang relevan, penulis ingin mengungkapkan apa saja kategori-kategori atau entitas-entitas yang secara simultan saling membentuk dalam fenomena ilmu administrasi.

3.2. Dimensi-Dimensi Penelitian

Dimensi pertama adalah dimensi tujuan penggunaan. Terdapat dua dimensi dilihat dari tujuan penggunaan, yang pertama bersifat murni (*basic, pure research*) dan yang kedua bersifat terapan (*applied*).

Dimensi kedua adalah dimensi tujuan penjelasan. Kajian terhadap data penelitian lapangan akan disajikan secara redaksional serta menggambarkan kategori-kategori yang terkait dengan isu koordinasi pada objek penelitian. Karena itu dimensi dalam penelitian ini ditinjau dari segi tujuan penjelasan bersifat diskriptif.

Dimensi ketiga adalah dimensi waktu yang terbagi dalam tiga dimensi penelitian, yakni yang pertama adalah *cross-sectional*, yang kedua adalah *longitudinal* yang terdiri dari *panel, time series* dan *cohort analysis* serta yang ketiga adalah *case study*. Dimensi pertama dan kedua diterapkan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan dimensi ketiga yakni studi kasus untuk pendekatan kualitatif. Karena pendekatan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif, maka dari dimensi waktu skripsi ini termasuk dalam pemahaman *case study* tersebut.

Case study dalam bahasa Indonesia dipandankan dengan studi kasus, dalam arti melakukan kajian terhadap satu realitas sosial. Kajian dilakukan secara mendalam dari berbagai segi. Di tempat lain Denzin dan Lincoln (1994: 36) mengelompokkan studi kasus, antara lain *grounded theory* dan *phenomenology* di bawah payung *research strategy*. Dalam skripsi, peneliti menerapkan studi kasus dalam arti studi mendalam yang dikaji dari berbagai aspek yang sekaligus sebagai strategi untuk memperoleh data yang bersangkutan.

Ciri utama dari suatu studi kasus adalah wawancara mendalam dalam menghimpun data, yakni menghimpun banyak ciri/sifat tertentu dalam sedikit kasus pada waktu tertentu. Pada penelitian ini akan dihimpun sebanyak mungkin ciri atau sifat yang melekat pada koordinasi selama penelitian berlangsung.

Dimensi keempat adalah dimensi pengamatan yang berhubungan dengan data kualitatif melalui pelaksanaan *field research* dan *comparative historical* untuk. Yang dimaksud dengan *field research* di sini adalah tidak berarti secara harfiah penelitian lapangan, tetapi lebih pada metode dan strategi memformulasikan ide atau topik. Dalam *field research* pada pendekatan kualitatif, peneliti memulai dengan ide yang longgar, tidak ketat seperti pada pendekatan kuantitatif yang ketat dengan teori sejak awal.

3.3. Paradigma

Pada subbab ini, penelliti harus secara eksplisit menyampaikan paradigama mana yang diterapkan dalam tesisnya. Terdapat dua paradigma utama dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, yakni paradigma positivisme dan paradigma naturalistik.

Pendekatan kuantitatif menerapkan paradigma positivisme yang sangat dipengaruhi oleh kaedah-kaedah ilmu alam atau *naturwissenschaften* yang tujuannya adalah *scientific explanation* „penjelasan ilmiah“ (*erklaren*). Di pihak lain, pendekatan kualitatif menerapkan paradigma naturalistik yang tujuannya adalah *grasping or understanding (verstehen) of the meaning* „memahami secara mendalam makna yang terkandung“ dan kategori-kategori atau entitas-entitas (yang terkait dengan isu konsep penelitian, pada hakikatnya *mutual simultaneous shaping* „saling memperkuat“).

3.4. Penentuan Informan

Berbeda dengan pendekatan kuantitatif, peneliti sejak awal telah dapat menentukan jumlah populasi dan responden. Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif, peneliti baru dapat memastikan jumlah informan setelah penelitian selesai. Penjawab pertanyaan dalam wawancara mendalam adalah informan, yakni individu yang diyakini mempunyai dan

menguasai informasi tentang topik penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, sampling harus ditentukan sebelumnya untuk tujuan tertentu (*purposive sampling*), yakni mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari individu yang tepat. Sampling di sini terkait dengan siapa yang akan memberikan informasi, belum terkait dengan berapa jumlah informan yang akan memberikan informasi.

Jumlah informan yang dibutuhkan tidak didasarkan pada hitungan statistik, tetapi tergantung pada kejenuhan data yang diperoleh (*snowball sampling*). Berdasarkan hal ini, tingkat kejenuhan jawaban tercapai pada informan yang ke-x. Jumlah ini baru dapat dipastikan setelah peneliti selesai melakukan penelitian lapangan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga teknik untuk mengumpulkan data dalam pendekatan kualitatif, yakni: (1) *In-dept, opened ended interviews*; (2) *Direct observation*; dan (3) *Written document*. Dalam teknik pertama, yakni wawancara mendalam dengan pedoman wawancara yang mempunyai pertanyaan terbuka, penulis akan berusaha menjangkau jawaban-jawaban yang terkait dengan fokus penelitian, yakni isu keadilan dalam koordinasi. Peneliti harus berdaya upaya untuk menggali entitas-entitas yang secara simultan saling memperkuat fungsi koordinasi. Pedoman wawancara sebagaimana terlampir pada bagian akhir dari skripsi ini.

Pada teknik *direct observation* atau observasi langsung peneliti berkesempatan untuk mengamati langsung proses pelaksanaan tugas dari lembaga administrasi publik yang diteliti, terutama pada saat rapat persiapan agenda pekerjaan dan terutama pada implementasi agenda tersebut. Peneliti harus mengamati secara langsung mengapa fungsi koordinasi berfungsi dengan baik, atau sebaliknya.

Pada teknik *written document*, penulis akan membahas berbagai korespondensi, dan surat-surat yang terkait langsung baik pada eksistensi organisasi maupun implementasi agenda dari tugas-tugas yang harus diimplementasikan. Catatan harian informan termasuk *written document* yang dapat merupakan data dan yang nanti akan dianalisis.

3.6. Rencana Analisis Data

Dalam subbab ini, peneliti wajib memilih salah satu atau gabungan dari metode-metode analisis berikut ini. Metode analisis pertama adalah *inductive data analysis*, yakni metode analisis umum dilakukan oleh para peneliti yang didasarkan pada hasil penelitian lapangan seperti wawancara, kemudian

dilakukan interpretasi, dicari makna dan ditarik kesimpulan. Metode induktif bukan saja domain pendekatan kualitatif, karena dalam pendekatan kuantitatif pun dikenal metode induktif, dan biasanya kesimpulan umum ditarik dari data statistik hasil penelitian lapangan.

Inductive data analysis mempunyai kesamaan dengan *content analysis*, yakni suatu proses suatu proses yang bertujuan mengungkapkan informasi yang terbenam/tersembunyi dan menjadikan informasi itu menjadi eksplisit. Proses selanjutnya untuk mengungkapkan informasi yang tersembunyi (*tacit information*), yaitu menerapkan *LEMBAGAizing* dan *categorizing*.

LEMBAGAizing adalah proses *coding*, yakni data mentah secara sistematis ditransformasikan dan dihipunk kepada LEMBAGA-LEMBAGA yang cenderung memiliki deskripsi yang tepat dari inti sifat-sifat yang relevan. *Categorizing* adalah proses data yang sudah diLEMBAGAKAN/disatukan sebelumnya diorganisasikan dalam beberapa kategori sedemikian rupa sehingga tersedianya kesimpulan deskripsi atau informasi tentang konteks atau kedudukan dari mana LEMBAGA-LEMBAGA itu berasal.

Metode kedua adalah *text and image analysis* ‘analisis teks dan kesan’. Peneliti menggunakan metode ini dengan cara memberikan penafsiran dan makna terhadap teks, gambar dan kesan yang diperoleh terhadap hasil wawancara mendalam. Terhadap setiap teks yang mengandung makna sesuai dengan fokus penelitian, harus dilakukan interpretasi

dan juga dengan menggunakan analisis triangulasi, yakni suatu informasi yang ada dalam teks hasil wawancara dilihat dari tiga sudut pandang yang berbeda.

Metode ketiga adalah *contextual analysis*, yakni suatu metode yang melakukan analisis yang tidak terlepas dari konteks fenomena yang sedang diteliti. Baik pada metode induktif maupun metode analisis teks dan kesan, peneliti tidak boleh melepaskan diri dari konteks dan waktu yang menimbulkan fenomena itu.

3.7. Uji Keabsahan Data

Pada subbab ini, peneliti wajib menyajikan rencana uji keabsahan data. Terdapat empat kriteria untuk menentukan apakah data yang diperoleh peneliti dari lapangan sudah mencapai tingkat keabsahan (*trustworthiness criteria*).

Kriteria pertama adalah *credibility* „kepercayaan“ atau dapat dipercaya yang disandingkan dengan *internal validity* pada pendekatan kuantitatif. Data hasil penelitian dapat dikatakan telah mendapat kepercayaan apabila memenuhi unsur *prolonged engagement* „keterlibatan yang lama“, yakni data tersebut telah melalui proses yang cukup lama diolah dan diteliti.

Karena sifat pendekatan penelitian kualitatif yang *iterated until redudancey* „berulang kali sampai tercapai kejenuhan“, maka peneliti dalam proses berkali-kali ke lapangan itu dapat dianggap telah cukup lama mengumpulkan, mengamati dan megolah data yang bersangkutan, mempelajari budaya, menguji informasi yang keliru, meminimalisasi distorsi dan terutama membangun kepercayaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara peneliti menggunakan sumber-sumber yang berbeda.

Selanjutnya data dapat dikatakan telah mendapat kepercayaan apabila memenuhi kriteria *persistent observation* „observasi yang gigih“ dalam arti peneliti secara konsisten dan terus-menerus melakukan pengamatan. Tujuan observasi yang gigih adalah untuk mengungkapkan sifat dan unsur yang sangat relevan dari fokus penelitian serta menyajikan informasi yang terinci. Jika pada keterlibatan yang lama menghasilkan atau tercapainya lingkup data hasil penelitian, maka pada observasi yang gigih tercapai kedalaman data hasil penelitian.

Ahirnya, data dapat dikatakan mencapai kepercayaan atau dapat dipercaya apabila data hasil penelitian itu telah diuji dengan mode-mode (*modes*) triangulasi, yang terdiri dari empat mode triangulasi, yakni *sources* „sumber-sumber“, *methods* „metode-metode“, *investigators* „peneliti-peneliti“, dan *theoris* „teori-teori“. Pada mode sumber-sumber, peneliti harus berusaha mendapatkan kepercayaan terhadap mutu data hasil penelitian dengan cara mendapatkan informasi dari sumber-sumber yang berbeda dari titik pandang yang berbeda. Pada mode metode-metode, peneliti harus berusaha untuk mendapatkan kepecarayaan terhadap mutu data penelitian dengan menggunakan metode lain dalam mengumpulkan data, misalnya selain wawancara, juga menggunakan daftar pertanyaan, dan oberservasi dan testing.

3.8. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup prinsip-prinsip etik, berisi *beneficence*, *maleficence*, *justice*, *otonomy*, *veracity*, *confidentiality*, *accountability*. Peneliti tidak boleh melakukan kegiatan penelitian yang menyebabkan terjadinya konflik dalam masyarakat atau menambah semakin meluasnya konflik yang sedang terjadi di dalam masyarakat. Gambarkan juga bagaimana mengatasi atau mengantisipasi permasalahan etik yang dialami selama melaksanakan penelitian.

3.9. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Pada subbab ini, peneliti wajib menyampaikan lokasi penelitian, yaitu tempat penelitian dilakukan. Jelaskan struktur organisasi sepanjang yang relevan dengan fokus penelitian. Hindari mencantumkan struktur organisasi dan fungsi-fungsi yang tidak berhubungan langsung dengan fokus penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian

4.1. Hasil Uji Keabsahan Data

Pada subbab ini, peneliti wajib menyampaikan hasil uji keabsahan data sesuai dengan rencana uji yang telah disampaikan pada Bab III Subbab A. Uji keabsahan tersebut meliputi kriteria *credibility, transferability, dependability dan conformability*. Peneliti wajib menyampaikan setiap kriteria uji keabsahan data tersebut dengan mendiskripsikan alasannya.

4.2. Strategi Analisis Data

Dalam subbab ini, peneliti wajib menyampaikan data penelitian dari lapangan, baik data sekunder dan terutama data primer. Data sekunder diperoleh dari tempat penelitian dalam bentuk grafik, gambar, tabel, atau data lain yang sudah tersedia. Sedangkan data primer adalah data yang digali dan dihimpun sendiri oleh peneliti, terutama yang berasal dari hasil wawancara mendalam dengan para informan.

Peranan intelektual peneliti sangat besar dalam melakukan analisis data hasil penelitian sebagaimana dikatakan Micahel Q. Patton, 2002: 433) bahwa studi kualitatif sangat unik, pendekatan analitis pun sangat unik, yang sangat tergantung--pada setiap tahap penelitian--pada keterampilan, pandangan dan kemampuan dari peneliti. Analisis kualitatif pada akhirnya tergantung pada intelektualitas dan gaya analisis, yakni peneliti sebagai *bricoleur*.

Pada akhir bab III, peneliti telah menyajikan sifat analisis yang harus dilakukan, yakni *inductive data analysis, textual and image analysis, dan context analysis*. Pada Subbab Strategi Analisis Data ini, peneliti wajib memilih substansi analisis yang menurut Wahyuni (Sari Wahyuni, 2012: 119-133) dengan mengutip berbagai sumber menyajikan sembilan jenis analisis dalam pendekatan kualitatif. Peneliti di bawah bimbingan dosen pembimbing memilih dan/atau menggabungkan satu atau lebih jenis analisis yang relevan dengan tema dan topik penelitian ilmu administrasi. Sembilan jenis analisis tersebut adalah: (1) *narrative analysis*, (2) *semiotic*, (3) *content analysis*, (4) *conversation analysis*, (5) *discourse analysis*, (6) *grounded theory*, (7) *hermeneutic*, (8) *phenomenology/heuristic analysis*, dan (9) *literary analysis*.

Strategi menganalisis data sepanjang yang mengenai *narrative, phenomenologies, ethnographies, grounded theory, dan case study* telah disampaikan pada bagian awal dari Buku Pedoman untuk pendekatan kualitatif. Yang belum disajikan adalah strategi analisis *semiotic, content analysis, conversation, discourses, hermenutic dan literaray criticism*. Tidak dapat dihindari, antara satu dengan lain strategi ini saling memperkuat.

Semiotic analysis "analisis semiotik" adalah analisis yang didasarkan pada tanda-tanda dan simbol. Peneliti harus mampu mengonstruksi makna dari setiap simbol yang disampaikan informan. Jika peneliti menanyakan, bagaimana pendapat informan terhadap pelaksanaan fungsi koordinasi, jika informan tidak menjawab secara lisan tetapi dengan mengangkat tangan dan menunjukkan jempolnya, maka hal ini harus dapat dimaknai oleh peneliti sesuai dengan konteksnya. Analisis ini sangat relevan dengan kajian/penelitian dalam ilmu administrasi.

Content analysis „analisis isi“ adalah analisis yang didasarkan pada isi dokumen tertulis, baik berupa peraturan, surat kabar maupun catatan harian. Misalnya, peneliti harus dapat menganalisis berapa kali seorang Gubernur/Kepala Daerah menyatakan kata “koordinasi”

dalam pidato upacara setiap tanggal 17, kemudian peneliti dapat memberikan maknanya. Analisis ini penting diterapkan dalam kajian/penelitian ilmu administrasi.

Conversation analysis „analisis percakapan“ adalah analisis yang didasarkan pada data hasil percakapan dengan informan. Peneliti harus dapat mengungkapkan istilah atau pengetahuan yang laten atau tersembunyi (*tacit knowledge*) yang disampaikan informan menjadi suatu pernyataan yang eksplisit.

Discourses analysis „analisis diskurs“ adalah analisis linguistik atau tata bahasa. Analisis dilakukan terhadap rekaman percakapan yang diputar dan diputar lagi sehingga terungkap makna yang sebenarnya.

Hermeneutic analysis „analisis hermenetika“ adalah analisis yang ditujukan pada interpretasi tekstual, atau menemukan makna pada setiap kata atau kalimat. Analisis ini sangat tepat untuk ilmu administrasi, terutama analisis terhadap hasil wawancara yang telah *distransfer* menjadi bahan tertulis.

Literary criticism „analisis kritik“ adalah analisis dalam bentuk evaluasi terhadap atau interpretasi terhadap literatur. Analisis ini pada hakikatnya sama dengan dengan *critical review* „kajian kritis“ terhadap konsep dan teori yang termaktub/tercantum dalam literatur. Analisis sangat bermanfaat pada kajian konsep dan teori ilmu administrasi, yang sebenarnya bagian dari bab II suatu skripsi.

4.3. Temuan Hasil Penelitian

Pada subbab ini, peneliti wajib menyampaikan data hasil temuan penelitian baik hasil wawancara mendalam, dokumen tertulis dan observasi. Setiap hasil penelitian dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut harus disajikan secara sistimatis.

BAB V PEMBAHASAN

Analisis dan Interpretasi Penelitian

Pada bab ini, peneliti wajib melakukan analisis dan interpretasi terhadap data yang telah ditemukan sebagai hasil penelitian dengan menggunakan strategi analisis data yang telah disajikan di atas. Pada awalnya, peneliti harus menyampaikan kategori atau kode yang telah diproses pada temuan hasil penelitian. Kemudian, peneliti melakukan analisis dan interpretasi terhadap kategori dan kode tersebut secara sistimatis.

Bab VI: Simpulan dan Saran

Pada bab ini, peneliti wajib menyampaikan dua subbab, yakni Subbab Simpulan dan Subbab Saran. Hindari sedapat mungkin repetisi sajian dari bab-bab sebelumnya. Gunakan kalimat langsung dalam struktur Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Jika dalam Bab I terdapat tiga butir pertanyaan penelitian, maka kesimpulannya juga akan terdiri dari tiga butir jawaban. Perhatikan jawaban terhadap pertanyaan pokok dan jawaban terhadap pertanyaan lanjutan.

6.2. Saran

Sampaikan saran yang implementatif, dalam arti dapat dilaksanakan dan harus berdasarkan atau berasal dari jaian pada Bab IV. Hindari saran-saran yang tiba-tiba muncul dan tidak dapat dilaksanakan.

Personalia Pelaksana

Personalia yang terlibat dalam pengabdian adalah mereka yang sesuai dengan bidangnya dan benar-benar dapat menyediakan waktu (diperhitungkan dengan beban tugas lain) untuk kegiatan ini, yang pada umumnya terdiri dari :

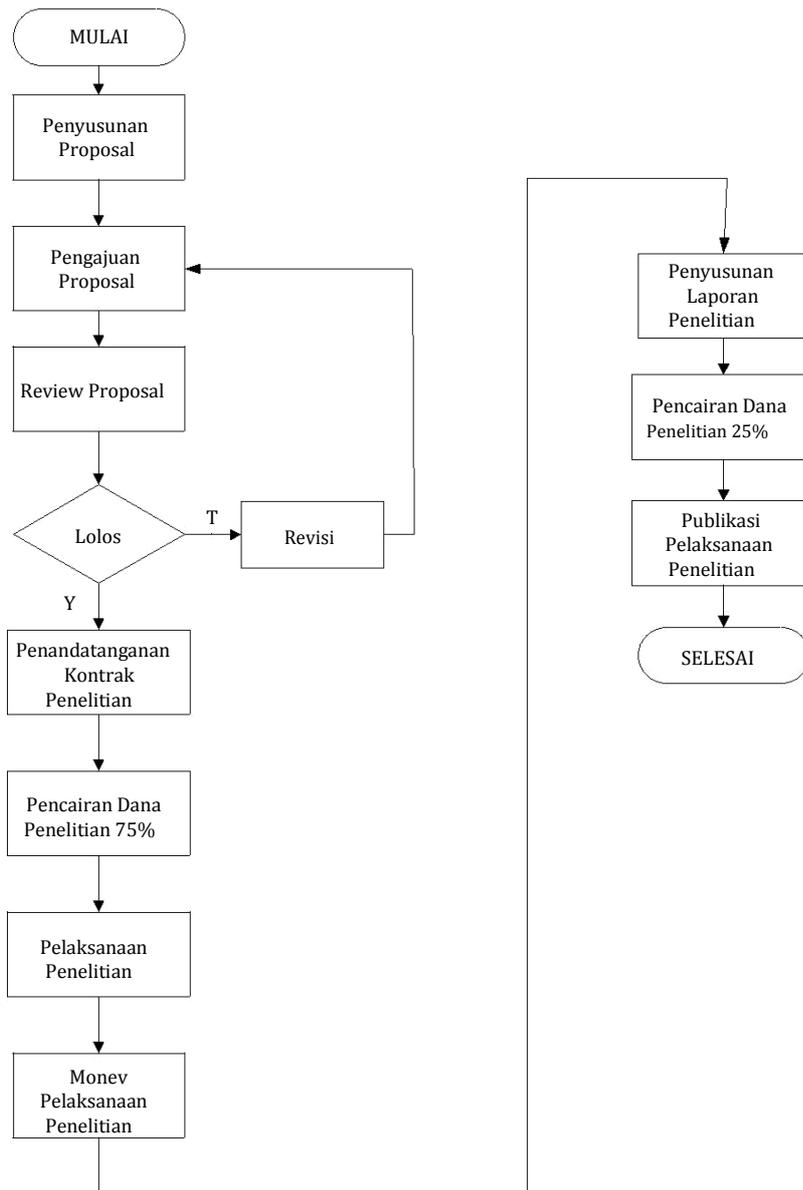
1. Ketua Pelaksana
 - a. Nama :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIDN :
 - d. Disiplin Ilmu :
 - e. Jabatan fungsional :
 - f. Fakultas/Jurusan :
 - g. Waktu Kegiatan :

2. Anggota Pelaksana I
 - a. Nama :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIDN :
 - d. Disiplin Ilmu :
 - e. Jabatan fungsional :
 - f. Fakultas/Jurusan :
 - g. Waktu Kegiatan :

J. Skema Alur Penelitian

Secara keseluruhan alur Penelitian yang berlaku di PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN STIKES RS HUSADA adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Proposal
2. Pengajuan Proposal
3. Review Proposal
4. Penandatanganan Kontrak
5. Pencairan Dana Penelitian 75%
6. Pelaksanaan Penelitian
7. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Penelitian
8. Penyusunan Laporan Penelitian (Laporan dibuat 2 rangkap dan 1 buah CD)
9. Pencairan Dana Penelitian 25%
10. Publikasi Pelaksanaan Penelitian



Gambar 1. Skema Alur Penelitian Prodi Diploma Tiga Keperawatan Stikes Rs Husada



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

LAMPIRAN

STANDAR HASIL PENELITIAN

- 1. Pedoman Penulisan Manuskrip**
- 2. Template Laporan Hasil Penelitian**
- 3. Formulir Pengajuan HKI**
- 4. Formulir Permohonan Mencetak Laporan**
- 5. Formulir Tanda Terima Laporan Penelitian**



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STIKES RS HUSADA JAKARTA

PEDOMAN PENULISAN MANUSKRIP/ NASKAH RINGKAS/ ARTIKEL ILMIAH

FILOSOFI

Jurnal Kesehatan Holistic disingkat JKH, adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh STIKES RS Husada Jakarta. JKH merupakan publikasi ilmiah di bidang pengetahuan, teknologi dan seni (IPTekS) kesehatan terutama keperawatan. Artikel yang dimuat berupa: artikel penelitian (hasil penelitian asli), kajian kepustakaan, maupun ulasan ilmiah lainnya, yang belum pernah dimuat di media lainnya.

PEDOMAN

1. Redaksi menerima naskah dari peneliti dan pemerhati di bidang IPTekS kesehatan terutama keperawatan.
2. Naskah dikirim kepada:
Redaksi Jurnal Kesehatan Holistic (JKH), STIKES RS Husada, Jalan Mangga Besar Raya No. 137-139, Jakarta Pusat, 10730, Telp: 021-6259984, Fax: 021-62305434, e-mail: akper_rs_husada_89@yahoo.com
3. Naskah dikirim rangkap dua, disertai *soft file* dalam CD dan diketik menggunakan *Microsoft Word*. Ditulis spasi 1,5, *font size* 12, huruf *Times New Roman*, maksimal 20 halaman ukuran A4 (kuarto). Gambar/ grafik dicetak dengan printer *Laser Jet*, atau dibuat dengan *Harvard Graphic*, atau *Lotus*.

FORMAT PENULISAN

Sistematika artikel Hasil Penelitian terdiri dari: Judul, Nama dan Instansi Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metode, Hasil, Pembahasan, Kesimpulan, Ucapan Terima Kasih (bila ada) dan Daftar Pustaka. Sementara artikel yang berupa Kajian Kepustakaan atau Ulasan Ilmiah lain, sistematikanya terdiri dari: Judul, Nama dan Instansi Penulis, Ringkasan (Summary), Pendahuluan, Bab Bagian yang Diulas, Kesimpulan dan Daftar Pustaka.

Judul

Ditulis dalam bahasa Indonesia, singkat dan jelas.

Nama dan Instansi Penulis

Ditulis tanpa gelar akademik, instansi ditulis di bawah nama dengan cara diberi superskrip 1), 2), 3), dan seterusnya.

Abstract dan Summary

Ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, lebih kurang 200 kata, berisi tentang *highlight* hasil penelitian yang menonjol dan terkait dengan judul artikel. Kajian kepustakaan/ ulasan ilmiah lain mengikuti.

Pendahuluan

Berisi latar belakang dan rumusan masalah, sitasi kepustakaan, tujuan dan manfaat, kontribusi hasil.

Metode

Berisi tentang waktu dan tempat penelitian, jenis dan teknis pengambilan data, hipotesis (bila ada), tehnik analisis dan interpretasi data.

Hasil

Hasil mengacu pada tujuan penelitian, berisi tabel/ gambar/ grafik dan narasi. Judul tabel/ gambar/ grafik dan narasi diawali huruf besar pada setiap huruf depan kata

Pembahasan

Berisi perbandingan hasil penelitian dengan tinjauan kepustakaan yang terkait

Kesimpulan (dan Saran)

Penarikan kesimpulan didasari hasil yang diperoleh, dengan mengacu kepada judul penelitian. Dapat dikemukakan saran terkait.

Ucapan Terima Kasih (bila ada)

Dapat dituliskan nama perseorangan atau instansi yang banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka

Disusun berdasarkan abjad nama akhir penulis utama. Judul karangan buku ditulis huruf brsar pada setiap awal kata yang bukan kata sambung, sedangkan untuk jurnal hanya pada awal kata saja.

Contoh bila kepustakaan diambil dari jurnal ilmiah:

Russo M, Martinelli M, Sciorio E, Botta C, Miele E, Vallone G, S. A. (2013). Stool consistency, but not frequency, correlates with total gastrointestinal transit time in children. *The Journal of Pediatrics*, 163(6), 1188–1192.

Contoh bila kepustakaan diambil dari buku:

Lewis, S.L., Dirksen, S.R., Heitkemper, M.M., Bucher, L., Camera, I.M. (2011). *Medical surgical nursing : Assesment and management of clinical problems*. St. Louis, Missouri : Mosby, Inc.

Contoh bila diambil dari internet:

Poedjanarto (2017). *Waktu kinerja produktif dan non produktif bagi PNS*. groups.yahoo.com/group/Appreciative, diperoleh tanggal 29 April 2013.



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STIKES RS HUSADA JAKARTA

TEMPLATE ISI PENELITIAN (PROPOSAL DAN LAPORAN AKHIR)

Tata Cara Usulan Penelitian Dosen

1. Pengusulan Penelitian Dosen

Proposal diusulkan oleh dosen tetap di lingkungan STIKES RS HUSADA melalui LPPM dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Proposal diketik dengan ukuran spasi 1,5 spasi, huruf Times New Roman, Font Size 12.
- b. Ukuran kertas A4.
- c. Dijilid rapi dengan cover biru tua.
- d. Kanan atas cover ditulis "Proposal Penelitian"
- e. Proposal dibuat rangkap 2 (dua) eksemplar dan CD diserahkan kepada LPPM.

2. Sistematika Laporan Penelitian

Dijabarkan dihalaman berikutnya

SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF

Proposal penelitian kuantitatif dikemas dalam sistematika sebagai berikut

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

II. TINJAUAN PUSTAKA

- A. Deskripsi Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

III. PROSEDUR PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Variabel Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Tempat dan Waktu Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Prosedur Penelitian
- G. Uji Coba Instrumen
- H. Etika Penelitian
- I. Analisis Data Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

BIAYA PENELITIAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

SISTEMATIKA LAPORAN PENELITIAN KUANTITATIF

Halaman Judul
Lembar Pengesahan
Kata Pengantar
Daftar Isi

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan
- 2.2 Kerangka Teori
- 2.3 Hipotesis Penelitian

BAB III. PROSEDUR PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Variabel Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel
- 3.4 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.5 Instrumen Penelitian
- 3.6 Prosedur Penelitian
- 3.7 Uji Coba Instrumen
- 3.8 Etika Penelitian
- 3.9 Analisis Data Penelitian

BAB IV. HASIL PENELITIAN

BAB V. PEMBAHASAN

BAB VI. PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAPORAN KEUANGAN PENELITIAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

LAMPIRAN

PENJELASAN LAPORAN PENELITIAN

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini berisi tentang fenomena dan peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi pada suatu obyek penelitian, tetapi dalam peristiwa itu, sekarang tampak ada penyimpangan-penyimpangan dari standard yang ada, baik standard yang bersifat keilmuan ataupun aturan-aturan. Oleh karena itu dalam latar belakang ini, peneliti harus dapat menunjukkan adanya suatu penyimpangan yang ditunjukkan dengan data dan menuliskan mengapa hal ini perlu diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka selanjutnya dapat dirumuskan masalah penelitian. Setelah masalah yang akan diteliti ditemukan (variabel apa saja yang akan diteliti, dan bagaimana hubungan variabel satu dengan yang lain), dan supaya masalah dapat terjawab secara akurat, maka masalah yang akan diteliti itu perlu dirumuskan secara spesifik. Seperti telah diuraikan dalam bab rumusan masalah, sebaiknya rumusan masalah itu dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di sini tidak sama dengan tujuan yang ada pada sampul skripsi atau tesis, yang merupakan tujuan formal (misalnya untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana). Tetapi tujuan di sini berkenaan dengan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan peneliti berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Rumusan masalah dan tujuan penelitian ini jawabannya terletak pada kesimpulan penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Kalau tujuan penelitian dapat tercapai, dan rumusan masalah dapat terjawab secara akurat maka apa manfaat dari penelitian tersebut. Manfaat hasil penelitian ada dua hal yaitu:

- a. Manfaat untuk mengembangkan ilmu/ manfaat teoritis.
- b. Manfaat praktis, yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

Deskripsi teori adalah teori-teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti, serta sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis), dan penyusunan instrumen penelitian.

Teori-teori yang digunakan bukan sekedar pendapat dari pengarang, pendapat penguasa, tetapi teori yang betul-betul telah teruji kebenarannya secara empiris. Di sini juga diperlukan dukungan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang ada kaitannya dengan variabel yang akan diteliti. Jumlah teori yang dikemukakan tergantung pada variabel yang diteliti. Kalau variabel yang diteliti ada lima, maka jumlah teori yang dikemukakan juga ada lima.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan acuan bagi peneliti dalam membuat penelitian. Penelitian yang relevan ini berisikan tentang penelitian orang lain yang dijadikan sebagai sumber atau bahan dalam membuat penelitian. Dalam hal ini peneliti tidak

boleh menjiplak penelitian orang lain, tetapi hanya menjadikan penelitian orang lain tersebut sebagai acuan dalam membuat penelitian sendiri.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti.

2.4 Hipotesis Penelitian

Jika anggapan dasar merupakan dasar pikiran yang memungkinkan kita mengadakan penelitian tentang permasalahan kita, maka hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi masih harus dibuktikan, dites, atau diuji kebenarannya. Hipotesis merupakan sesuatu di mana penelitian kita arah-pandangan ke sana, sehingga ada yang menuntut kegiatan kita.

III. PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Yang dimaksud dengan pendekatan di sini adalah metode atau cara mengadakan penelitian seperti halnya: eksperimen atau non eksperimen. Tetapi di samping itu juga menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang akan diambil, dipandang dari segi tujuan misalnya eksploratif, deskriptif atau historis. Masih ada lagi pandangan dari subjek penelitiannya, misalnya populasi atau kasus.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel dapat dibedakan atas yang kuantitatif dan kualitatif. Contoh variabel kuantitatif misalnya luas kota, umur, banyaknya jam dalam sehari, dan sebagainya. Contoh variabel kualitatif misalnya kemakmuran kepandaian.

3.3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian perlu dijelaskan populasi dan sampel yang dapat digunakan sebagai sumber data. Bila hasil penelitian akan digeneralisasikan (kesimpulan data sampel yang dapat diberlakukan untuk populasi) maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus representatif dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu.

3.4. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah di mana peneliti akan mengambil sampel untuk penelitian. Waktu penelitian berisikan kapan peneliti akan melakukan penelitian dan selama berapa bulan. Dalam bagian ini akan dimasukkan jadwal penelitian dan apa saja yang akan dilakukan di pertemuan pertama, kedua dan selanjutnya.

3.5. Instrumen Penelitian

Penelitian yang bertujuan untuk mengukur suatu gejala akan menggunakan instrumen penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada variabel yang diteliti. Bila variabel yang diteliti jumlahnya lima, maka akan

menggunakan lima instrumen. Dalam hal ini perlu dikemukakan instrumen apa saja yang akan digunakan untuk penelitian, skala pengukuran yang ada pada setiap jenis instrumen, prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

3.6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah apa saja yang akan peneliti ambil dalam melakukan penelitian.

3.7. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini adalah tahap peneliti dalam mengujicobakan soal atau instrumen penelitian yang akan diteliti, di mana nantinya akan ada soal yang dapat digunakan dan soal yang gugur.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup prinsip-prinsip etik, berisi *beneficence, maleficence, justice, otonomy, veracity, confidentiality, accountability*. Peneliti tidak boleh melakukan kegiatan penelitian yang menyebabkan terjadinya konflik dalam masyarakat atau menambah semakin meluasnya konflik yang sedang terjadi di dalam masyarakat. Gambarkan juga bagaimana mengatasi atau mengantisipasi permasalahan etik yang dialami selama melaksanakan penelitian.

3.9. Analisis Data Penelitian

Untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka analisis data penelitian ini berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Bentuk hipotesis mana yang diajukan, akan menentukan teknik statistik mana yang digunakan. Jadi sejak membuat rancangan, maka analisis data penelitian ini telah ditentukan. Bila peneliti tidak membuat hipotesis, maka rumusan masalah penelitian itulah yang perlu dijawab. Tetapi kalau hanya rumusan masalah itu dijawab, maka sulit membuat generalisasi, sehingga kesimpulan yang dihasilkan hanya dapat berlaku untuk sampel yang digunakan, tidak dapat berlaku untuk populasi.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Penyajian data hasil penelitian, umumnya disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini harus dapat mengungkapkan masalah yang didukung dalam penyajian data yang diperoleh dari penelitian empiris dengan menggunakan rumus-rumus yang telah dipaparkan dalam Bab III, Subbab Teknik Analisis Data. Masalah tersebut dianalisis dan penyebabnya juga dianalisis dengan menggunakan logika berpikir, yaitu dengan mengemukakan alternatif-alternatif yang dapat diterapkan. Hasil pembahasan ini merupakan hasil penelitian dan merupakan jawaban empiris yang dibandingkan dengan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dalam Bab II Kajian Literatur, selanjutnya dilakukan interpretasi hasil analisis yang akhirnya diberi kesimpulan. Hasil pembahasan ini akan membuka jalan untuk mengembangkan saran-saran pemecahan masalah.

BAB VI. PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Jika dalam Bab I terdapat tiga butir pertanyaan penelitian, maka kesimpulannya juga akan terdiri dari tiga butir jawaban. Perhatikan jawaban terhadap pertanyaan pokok dan jawaban terhadap pertanyaan lanjutan.

6.2. Saran

Sampaikan saran yang implementatif, dalam arti dapat dilaksanakan dan harus berdasarkan atau berasal dari jajian pada Bab IV. Hindari saran-saran yang tiba-tiba muncul dan tidak dapat dilaksanakan.

Biaya Penelitian

Besarnya biaya penelitian disusun secara rinci dengan mengacu kepada kegiatan penelitian

Personalia Penelitian

Nama personalia tim peneliti serta peran dan waktu yang disediakan untuk kegiatan penelitian ini dirinci sesuai format

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka dituliskan secara konsisten dan alfabatis sesuai dengan salah satu model baku. Sumber yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka hanya yang benar-benar dirujuk di dalam naskah. Semua sumber yang dirujuk di dalam naskah harus dicantumkan di dalam Daftar Pustaka. Daftar Pustaka dapat bersumber pada buku, jurnal, majalah dan internet.

SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN KUALITATIF

Halaman Judul
Lembar Pengesahan
Kata Pengantar
Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian (Central question and associated subquestion)
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Literatur
- B. Kerangka Pemikiran
- C. Model Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Dimensi-Dimensi Penelitian
- C. Paradigma Penelitian
- D. Penentuan Informan
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Rencana Analisis Data
- G. Rencana Uji Keabsahan Data
- H. Etika Penelitian
- I. Lokasi dan Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

RENCANA PEDOMAN WAWANCARA

BIAYA PENELITIAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

SISTEMATIKA LAPORAN PENELITIAN KUALITATIF

Halaman Judul
Lembar Pengesahan
Kata Pengantar
Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Penelitian
- 1.2. Identifikasi Masalah, minimal 15 butir
- 1.3. Pertanyaan Penelitian (Central question and associated subquestion)
- 1.4. Tujuan Penelitian
- 1.5. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Kajian Literatur
- 2.2. Kerangka Pemikiran
- 2.3. Model Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Pendekatan Penelitian
- 3.2 Dimensi-Dimensi Penelitian
- 3.3 Paradigma Penelitian
- 3.4 Penentuan Informan
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Rencana Analisis Data
- 3.7 Rencana Uji Keabsahan Data
- 3.8 Etika Penelitian
- 3.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Strategi Analisis
- 4.3 Temuan Hasil Penelitian

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

- 6.1. Kesimpulan
- 6.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

LAPORAN KEUANGAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Penjelasan Bab I: Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

Subbab ini berisi beberapa unsur utama, yakni introduksi, hasil observasi sementara serta penjelasan singkat tentang konsekuensi jika masalah yang diamati tidak mendapat perhatian. Dalam penyusunan latar belakang, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- a. Introduksi agar dapat segera mengetahui masalah penelitian, pendekatan yang digunakan serta paradigma yang dianut. Demikian juga dapat segera diketahui tempat penelitian dilakukan dan waktu penelitian.
- b. Sajian hasil observasi awal penelitian tentang fenomena yang kurang atau belum maksimal, atau terdapat *gap*.
- c. Penjelasan secara singkat konsekuensi yang timbul apabila fenomena yang negatif tersebut tidak dicarikan jalan keluarnya.
- d. Pertajam dengan menerapkan 5W + 1 H, yaitu: *what, who, where, when, why, dan how*.

1.2. Identifikasi Masalah

Peneliti harus mampu menyajikan masalah penelitian (*reseach problem*), yaitu isu yang terdapat dalam literatur, teori, atau praktik yang membimbing peneliti kepada kebutuhan untuk studi atau penelitian yang dihadapi. Masalah penelitian akan mulai jelas apabila peneliti sudah dapat menyajikan jawaban terhadap pertanyaan untuk apa studi ini dilakukan dan atau masalah-masalah apa yang terkait dengan kebutuhan untuk melakukan penelitian ini.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dalam menyusun pertanyaan penelitian, tidak tersedianya informasi yang cukup tentang suatu fenomena sosial dapat merupakan salah satu petunjuk untuk menyusun pertanyaan penelitian yang menyatakan bahwa penemuan celah (*gap*) di suatu organisasi misalnya, tidak terdapat informasi yang cukup, maka hal ini merupakan petunjuk yang nyata bahwa topik/tema ini akan menjadi materi yang baik untuk suatu studi kualitatif. Demikian pula, jika peneliti mempunyai dugaan bahwa informasi yang tersedia sangat buruk atau menyimpang (*biased*), atau terdapat kemungkinan keliru penerapan teori, maka hal ini juga merupakan petunjuk, bahwa fenomena tersebut dapat dikaji dengan pendekatan kualitatif, yang selanjutnya dapat merupakan pertanyaan penelitian. Dalam hal ini, peneliti supaya tidak ragu memberikan penjelasan tentang pertanyaan penelitian, karena pentingnya pertanyaan penelitian itu dalam suatu studi, sehingga memerlukan beberapa paragraf atau bahkan halaman

1.4. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian pada hakikatnya sama dengan rumusan pada pertanyaan penelitian, yang berbeda adalah: pertama, pada Tujuan Penelitian, kalimat tidak dalam kalimat tanya dan kedua, pada Tujuan Penelitian kalimat awal didahului oleh kata-kata: "untuk mengetahui dan mengevaluasi ..."

1.5. Manfaat Penelitian

Terdapat tiga manfaat setelah penelitian ini dilakukan, yakni:

- a. Dari segi akademik, yakni manfaat keberlakuan teori dan konsep penelitian.
- b. Dari segi kebijakan, yakni manfaat yang dapat dipetik oleh pejabat berwenang tentang kebijakan mengenai konsep penelitian.
- c. Dari segi praktik, yakni manfaat yang dapat diambil oleh para pelaku bisnis mengenai konsep penelitian tersebut.

Ketiga signifikansi ini baru dapat dibuat lengkap dan akurat setelah penelitian selesai.

Bab II: TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Literatur

Pada bagian awal dari Kajian Literatur, peneliti wajib menyadari dan mampu mengoperasionalkan tiga hal utama dalam kajian literatur, yakni tujuan, karakteristik, dan tugas pokok kajian literatur itu sendiri. Tiga hal utama ini dapat disajikan secara eksplisit terpisah tetapi juga dapat saling tumpang tindih dalam beberapa alinea.

2.2. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran adalah esai dari peneliti sendiri yang bersifat argumentatif berdasarkan Kajian Literatur yang tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dapat disajikan dalam suatu model. Kecuali pada strategi *grounded theory*, pada subbab ini, peneliti harus mampu menunjukkan kemampuannya untuk menemukan entitas-entitas yang saling membentuk secara simultan dengan fokus penelitian. Pada penelitian yang menggunakan strategi *grounded theory*, Subbab Kerangka Teori baru dapat disusun setelah penelitian dari lapangan.

2.3. Model Penelitian

Pada subbab ini, peneliti dituntut untuk dapat menyajikan model atau suatu gambar yang mendeskripsikan entitas yang saling membentuk secara simultan dari fenomena sosial yang diteliti.

Bab III: Metode Penelitian

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dibedakan menjadi pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti harus memberikan alasan mengapa menggunakan pendekatan kualitatif dan bukan pendekatan kuantitatif. Salah satu alasan adalah dengan mempertimbangkan fokus penelitian dalam pencapaian tujuan tertentu yang mempunyai banyak segi, dan tidak bersifat monokausal. Artinya tidak ada penyebab tunggal dari suatu realitas sosial. Peneliti tidak menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat linear, karena berdasarkan rujukan dengan beberapa alasan yang relevan, penulis ingin mengungkapkan apa saja kategori-kategori atau entitas-entitas yang secara simultan saling membentuk dalam fenomena ilmu administrasi.

3.2. Dimensi-Dimensi Penelitian

Dimensi pertama adalah dimensi tujuan penggunaan. Terdapat dua dimensi dilihat dari tujuan penggunaan, yang pertama bersifat murni (*basic, pure research*) dan yang kedua bersifat terapan (*applied*).

Dimensi kedua adalah dimensi tujuan penjelasan. Kajian terhadap data penelitian lapangan akan disajikan secara redaksional serta menggambarkan kategori-kategori yang terkait dengan isu koordinasi pada objek penelitian. Karena itu dimensi dalam penelitian ini ditinjau dari segi tujuan penjelasan bersifat diskriptif.

Dimensi ketiga adalah dimensi waktu yang terbagi dalam tiga dimensi penelitian, yakni yang pertama adalah *cross-sectional*, yang kedua adalah *longitudinal* yang terdiri dari *panel*, *time series* dan *cohort analysis* serta yang ketiga adalah *case study*. Dimensi pertama dan kedua diterapkan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan dimensi ketiga yakni studi kasus untuk pendekatan kualitatif. Karena pendekatan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif, maka dari dimensi waktu skripsi ini termasuk dalam pemahaman *case study* tersebut.

Case study dalam bahasa Indonesia dipandang dengan studi kasus, dalam arti melakukan kajian terhadap satu realitas sosial. Kajian dilakukan secara mendalam dari berbagai segi. Di tempat lain Denzin dan Lincoln (1994: 36) mengelompokkan studi kasus, antara lain *grounded theory* dan *phenomenology* di bawah payung *research strategy*. Dalam skripsi, peneliti menerapkan studi kasus dalam arti studi mendalam yang dikaji dari berbagai aspek yang sekaligus sebagai strategi untuk memperoleh data yang bersangkutan.

Ciri utama dari suatu studi kasus adalah wawancara mendalam dalam menghimpun data, yakni menghimpun banyak ciri/sifat tertentu dalam sedikit kasus pada waktu tertentu. Pada penelitian ini akan dihimpun sebanyak mungkin ciri atau sifat yang melekat pada koordinasi selama penelitian berlangsung.

Dimensi keempat adalah dimensi pengamatan yang berhubungan dengan data kualitatif melalui pelaksanaan *field research* dan *comparative historical* untuk. Yang dimaksud dengan *field research* di sini adalah tidak berarti secara harfiah penelitian lapangan, tetapi lebih pada metode dan strategi memformulasikan ide atau topik. Dalam *field research* pada pendekatan kualitatif, peneliti memulai dengan ide yang longgar, tidak ketat seperti pada pendekatan kuantitatif yang ketat dengan teori sejak awal.

3.3. Paradigma

Pada subbab ini, peneliti harus secara eksplisit menyampaikan paradigma mana yang diterapkan dalam tesisnya. Terdapat dua paradigma utama dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, yakni paradigma positivisme dan paradigma naturalistik.

Pendekatan kuantitatif menerapkan paradigma positivisme yang sangat dipengaruhi oleh kaedah-kaedah ilmu alam atau *naturwissenschaften* yang tujuannya adalah *scientific explanation* „penjelasan ilmiah“ (*erklaren*). Di pihak lain, pendekatan kualitatif menerapkan paradigma naturalistik yang tujuannya adalah *grasping or understanding (verstehen) of the meaning* „memahami secara mendalam makna yang terkandung“ dan kategori-kategori atau entitas-entitas (yang terkait dengan isu konsep penelitian, pada hakikatnya *mutual simultaneous shaping* „saling memperkuat“).

3.4. Penentuan Informan

Berbeda dengan pendekatan kuantitatif, peneliti sejak awal telah dapat menentukan jumlah populasi dan responden. Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif, peneliti baru dapat memastikan jumlah informan setelah penelitian selesai.

Penjawab pertanyaan dalam wawancara mendalam adalah informan, yakni individu yang diyakini mempunyai dan menguasai informasi tentang topik penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, sampling harus ditentukan sebelumnya untuk tujuan tertentu (*purposive sampling*), yakni mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari individu yang tepat. Sampling di sini terkait dengan siapa yang akan memberikan informasi, belum terkait dengan berapa jumlah informan yang akan memberikan informasi. Jumlah informan yang dibutuhkan tidak didasarkan pada hitungan statistik, tetapi tergantung pada kejenuhan data yang diperoleh (*snowball sampling*). Berdasarkan hal ini, tingkat kejenuhan jawaban tercapai pada informan yang ke-x. Jumlah ini baru dapat dipastikan setelah peneliti selesai melakukan penelitian lapangan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga teknik untuk mengumpulkan data dalam pendekatan kualitatif, yakni: (1) *In-dept, opened ended interviews*; (2) *Direct observation*; dan (3) *Written document*. Dalam teknik pertama, yakni wawancara mendalam dengan pedoman wawancara yang mempunyai pertanyaan terbuka, penulis akan berusaha menjangkau jawaban-jawaban yang terkait dengan fokus penelitian, yakni isu keadilan dalam koordinasi. Peneliti harus berdaya upaya untuk menggali entitas-entitas yang secara simultan saling memperkuat fungsi koordinasi. Pedoman wawancara sebagaimana terlampir pada bagian akhir dari skripsi ini.

Pada teknik *direct observation* atau observasi langsung peneliti berkesempatan untuk mengamati langsung proses pelaksanaan tugas dari lembaga administrasi publik yang diteliti, terutama pada saat rapat persiapan agenda pekerjaan dan terutama pada implementasi agenda tersebut. Peneliti harus mengamati secara langsung mengapa fungsi koordinasi berfungsi dengan baik, atau sebaliknya.

Pada teknik *written document*, penulis akan membahas berbagai korespondensi, dan surat-surat yang terkait langsung baik pada eksistensi organisasi maupun implementasi agenda dari tugas-tugas yang harus diimplementasikan. Catatan harian informan termasuk *written document* yang dapat merupakan data dan yang nanti akan dianalisis.

3.6. Rencana Analisis Data

Dalam subbab ini, peneliti wajib memilih salah satu atau gabungan dari metode-metode analisis berikut ini. Metode analisis pertama adalah *inductive data analysis*, yakni metode analisis umum dilakukan oleh para peneliti yang didasarkan pada hasil penelitian lapangan seperti wawancara, kemudian dilakukan interpretasi, dicari makna dan ditarik kesimpulan. Metode induktif bukan saja domain pendekatan kualitatif, karena dalam pendekatan kuantitatif pun dikenal metode induktif, dan biasanya kesimpulan umum ditarik dari data statistik hasil penelitian lapangan.

Inductive data analysis mempunyai kesamaan dengan *content analysis*, yakni suatu proses suatu proses yang bertujuan mengungkapkan informasi yang terbenam/tersembunyi dan menjadikan informasi itu menjadi eksplisit. Proses selanjutnya untuk mengungkapkan informasi yang tersembunyi (*tacit information*), yaitu menerapkan *unitizing* dan *categorizing*.

Unitizing adalah proses *coding*, yakni data mentah secara sistematis ditransformasikan dan dihimpun kepada unit-unit yang cenderung memiliki deskripsi yang tepat dari inti sifat-sifat yang relevan. *Categorizing* adalah proses data yang sudah diunitkan/disatukan sebelumnya diorganisasikan dalam beberapa kategori sedemikian rupa sehingga tersedianya kesimpulan deskripsi atau informasi tentang konteks atau kedudukan dari mana unit-unit itu berasal.

Metode kedua adalah *text and image analysis* 'analisis teks dan kesan'. Peneliti menggunakan metode ini dengan cara memberikan penafsiran dan makna terhadap teks, gambar dan kesan yang diperoleh terhadap hasil wawancara mendalam. Terhadap setiap teks yang mengandung makna sesuai dengan fokus penelitian, harus dilakukan interpretasi dan juga dengan menggunakan analisis triangulasi, yakni suatu informasi yang ada dalam teks hasil wawancara dilihat dari tiga sudut pandang yang berbeda.

Metode ketiga adalah *contextual analysis*, yakni suatu metode yang melakukan analisis yang tidak terlepas dari konteks fenomena yang sedang diteliti. Baik pada metode induktif maupun metode analisis teks dan kesan, peneliti tidak boleh melepaskan diri dari konteks dan waktu yang menimbulkan fenomena itu.

3.7. Uji Keabsahan Data

Pada subbab ini, peneliti wajib menyajikan rencana uji keabsahan data. Terdapat empat kriteria untuk menentukan apakah data yang diperoleh peneliti dari lapangan sudah mencapai tingkat keabsahan (*trustworthiness criteria*).

Kriteria pertama adalah *credibility* „kepercayaan“ atau dapat dipercaya yang disandingkan dengan *internal validity* pada pendekatan kuantitatif. Data hasil penelitian dapat dikatakan telah mendapat kepercayaan apabila memenuhi unsur *prolonged engagement* „keterlibatan yang lama“, yakni data tersebut telah melalui proses yang cukup lama diolah dan diteliti.

Karena sifat pendekatan penelitian kualitatif yang *iterated until redundancy* „berulang kali sampai tercapai kejenuhan“, maka peneliti dalam proses berkali-kali ke lapangan itu dapat dianggap telah cukup lama mengumpulkan, mengamati dan mengolah data yang bersangkutan, mempelajari budaya, menguji informasi yang keliru, meminimalisasi distorsi dan terutama membangun kepercayaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara peneliti menggunakan sumber-sumber yang berbeda.

Selanjutnya data dapat dikatakan telah mendapat kepercayaan apabila memenuhi kriteria *persistent observation* „observasi yang gigih“ dalam arti peneliti secara konsisten dan terus-menerus melakukan pengamatan. Tujuan observasi yang gigih adalah untuk mengungkap-kan sifat dan unsur yang sangat relevan dari fokus penelitian serta menyajikan informasi yang terinci. Jika pada keterlibatan yang lama menghasilkan atau tercapainya lingkup data hasil penelitian, maka pada observasi yang gigih tercapai kedalaman data hasil penelitian.

Ahirnya, data dapat dikatakan mencapai kepercayaan atau dapat dipercaya apabila data hasil penelitian itu telah diuji dengan mode-mode (*modes*) triangulasi, yang terdiri dari empat mode triangulasi, yakni *sources* „sumber-sumber“, *methods* „metode-metode“, *investigators* „peneliti-peneliti“, dan *theoris* „teori-teori“. Pada mode sumber-sumber, peneliti harus berusaha mendapat kepercayaan terhadap mutu data hasil penelitian dengan cara mendapatkan informasi dari sumber-sumber yang berbeda dari titik pandang yang berbeda. Pada mode metode-metode, peneliti harus berusaha untuk mendapatkan kepekerjaan terhadap mutu data penelitian dengan menggunakan metode lain dalam mengumpulkan data, misalnya selain wawancara, juga menggunakan daftar pertanyaan, dan observasi dan testing.

3.8. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup prinsip-prinsip etik, berisi *beneficence*, *maleficence*, *justice*, *otonomy*, *veracity*, *confidentiality*, *accountability*. Peneliti tidak boleh melakukan kegiatan penelitian yang menyebabkan terjadinya konflik dalam masyarakat atau menambah semakin meluasnya konflik yang sedang terjadi di dalam masyarakat. Gambarkan juga bagaimana mengatasi atau mengantisipasi permasalahan etik yang dialami selama melaksanakan penelitian.

3.9. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Pada subbab ini, peneliti wajib menyampaikan lokasi penelitian, yaitu tempat penelitian dilakukan. Jelaskan struktur organisasi sepanjang yang relevan dengan fokus penelitian. Hindari mencantumkan struktur organisasi dan fungsi-fungsi yang tidak berhubungan langsung dengan fokus penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian

4.1. Hasil Uji Keabsahan Data

Pada subbab ini, peneliti wajib menyampaikan hasil uji keabsahan data sesuai dengan rencana uji yang telah disampaikan pada Bab III Subbab A. Uji keabsahan tersebut meliputi kriteria *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *conformability*. Peneliti wajib menyampaikan setiap kriteria uji keabsahan data tersebut dengan mendiskripsikan alasannya.

4.2. Strategi Analisis Data

Dalam subbab ini, peneliti wajib menyampaikan data penelitian dari lapangan, baik data sekunder dan terutama data primer. Data sekunder diperoleh dari tempat penelitian dalam bentuk grafik, gambar, tabel, atau data lain yang sudah tersedia. Sedangkan data primer adalah data yang digali dan dihimpun sendiri oleh peneliti, terutama yang berasal dari hasil wawancara mendalam dengan para informan.

Peranan intelektual peneliti sangat besar dalam melakukan analisis data hasil penelitian sebagaimana dikatakan Micahel Q. Patton, 2002: 433) bahwa studi kualitatif sangat unik, pendekatan analitis pun sangat unik, yang sangat tergantung--pada setiap tahap penelitian--pada keterampilan, pandangan dan kemampuan dari peneliti. Analisis kualitatif pada akhirnya tergantung pada intelektualitas dan gaya analisis, yakni peneliti sebagai *bricoleur*.

Pada akhir bab III, peneliti telah menyajikan sifat analisis yang harus dilakukan, yakni *inductive data analysis*, *textual and image analysis*, dan *context analysis*. Pada Subbab Strategi Analisis Data ini, peneliti wajib memilih substansi analisis yang menurut Wahyuni (Sari Wahyuni, 2012: 119-133) dengan mengutip berbagai sumber menyajikan sembilan jenis analisis dalam pendekatan kualitatif. Peneliti di bawah bimbingan dosen pembimbing memilih dan/atau menggabungkan satu atau lebih jenis analisis yang relevan dengan tema dan topik penelitian ilmu administrasi. Sembilan jenis analisis tersebut adalah: (1) *narrative analysis*, (2) *semiotic*, (3) *content analysis*, (4) *conversation analysis*, (5) *discourse analysis*, (6) *grounded theory*, (7) *hermeneutic*, (8) *phenomenology/heuristic analysis*, dan (9) *literary analysis*.

Strategi menganalisis data sepanjang yang mengenai *narrative*, *phenomenologies*, *ethnographies*, *grounded theory*, dan *case study* telah disampaikan pada bagian awal dari Buku Pedoman untuk pendekatan kualitatif. Yang belum disajikan adalah strategi analisis *semiotic*, *content analysis*, *conversation*, *discourses*, *hermeneutic* dan *literary criticism*. Tidak dapat dihindari, antara satu dengan lain strategi ini saling memperkuat.

Semiotic analysis "analisis semiotik" adalah analisis yang didasarkan pada tanda-tanda dan simbol. Peneliti harus mampu mengonstruksi makna dari setiap simbol yang disampaikan informan. Jika peneliti menanyakan, bagaimana pendapat informan terhadap pelaksanaan fungsi koordinasi, jika informan tidak menjawab secara lisan tetapi dengan mengangkat tangan dan menunjukkan jempolnya, maka

hal ini harus dapat dimaknai oleh peneliti sesuai dengan konteksnya. Analisis ini sangat relevan dengan kajian/penelitian dalam ilmu administrasi.

Content analysis „analisis isi“ adalah analisis yang didasarkan pada isi dokumen tertulis, baik berupa peraturan, surat kabar maupun catatan harian. Misalnya, peneliti harus dapat menganalisis berapa kali seorang Gubernur/Kepala Daerah menyatakan kata “koordinasi” dalam pidato upacara setiap tanggal 17, kemudian peneliti dapat memberikan maknanya. Analisis ini penting diterapkan dalam kajian/penelitian ilmu administrasi.

Conversation analysis „analisis percakapan“ adalah analisis yang didasarkan pada data hasil percakapan dengan informan. Peneliti harus dapat mengungkapkan istilah atau pengetahuan yang laten atau tersembunyi (*tacit knowledge*) yang disampaikan informan menjadi suatu pernyataan yang eksplisit.

Discourses analysis „analisis diskurs“ adalah analisis linguistik atau tata bahasa. Analisis dilakukan terhadap rekaman percakapan yang diputar dan diputar lagi sehingga terungkap makna yang sebenarnya.

Hermeneutic analysis „analisis hermenetika“ adalah analisis yang ditujukan pada interpretasi tekstual, atau menemukan makna pada setiap kata atau kalimat. Analisis ini sangat tepat untuk ilmu administrasi, terutama analisis terhadap hasil wawancara yang telah *distransfer* menjadi bahan tertulis.

Literary criticism „analisis kritik“ adalah analisis dalam bentuk evaluasi terhadap atau interpretasi terhadap literatur. Analisis ini pada hakikatnya sama dengan dengan *critical review* „kajian kritis“ terhadap konsep dan teori yang termaktub/tercantum dalam literatur. Analisis sangat bermanfaat pada kajian konsep dan teori ilmu administrasi, yang sebenarnya bagian dari bab II suatu skripsi.

4.3. Temuan Hasil Penelitian

Pada subbab ini, peneliti wajib menyampaikan data hasil temuan penelitian baik hasil wawancara mendalam, dokumen tertulis dan observasi. Setiap hasil penelitian dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut harus disajikan secara sistimatis.

BAB V PEMBAHASAN

Analisis dan Interpretasi Penelitian

Pada bab ini, peneliti wajib melakukan analisis dan interpretasi terhadap data yang telah ditemukan sebagai hasil penelitian dengan menggunakan strategi analisis data yang telah disajikan di atas. Pada awalnya, peneliti harus menyampaikan kategori atau kode yang telah diproses pada temuan hasil penelitian. Kemudian, peneliti melakukan analisis dan interpretasi terhadap kategori dan kode tersebut secara sistimatis.

Bab VI: Simpulan dan Saran

Pada bab ini, peneliti wajib menyampaikan dua subbab, yakni Subbab Simpulan dan Subbab Saran. Hindari sedapat mungkin repetisi sajian dari bab-bab sebelumnya. Gunakan kalimat langsung dalam struktur Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Jika dalam Bab I terdapat tiga butir pertanyaan penelitian, maka kesimpulannya juga akan terdiri dari tiga butir jawaban. Perhatikan jawaban terhadap pertanyaan pokok dan jawaban terhadap pertanyaan lanjutan.

6.2. Saran

Sampaikan saran yang implementatif, dalam arti dapat dilaksanakan dan harus berdasarkan atau berasal dari jaian pada Bab IV. Hindari saran-saran yang tiba-tiba muncul dan tidak dapat dilaksanakan.

Personalia Pelaksana

Personalia yang terlibat dalam pengabdian adalah mereka yang sesuai dengan bidangnya dan benar-benar dapat menyediakan waktu (diperhitungkan dengan beban tugas lain) untuk kegiatan ini, yang pada umumnya terdiri dari :

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
- c. NIDN :
- d. Disiplin Ilmu :
- e. Jabatanfungsional :
- f. Fakultas/Jurusan :
- g. Waktu Kegiatan :

2. Anggota Pelaksana I

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
- c. NIDN :
- d. Disiplin Ilmu :
- e. Jabatanfungsional :
- f. Fakultas/Jurusan :
- g. Waktu Kegiatan :



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

FORMULIR PERMOHONAN PENGAJUAN HKI

Jakarta,, 20.....

Perihal : Permohonan HKI
Lampiran : eksemplar

Kepada Yth.
Ketua
STIKES RS Husada

Sehubungan dengan proses penelitian yang telah dilakukan, maka bersama ini saya mengajukan permohonan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam bentuk Hak Karya Cipta/ Paten^{*)} berupa buku/modul/CD/video/produk teknologi^{*)} yaitu:

Nama Peneliti :
Judul :
Sumber Pendanaan :
Tahun :

Demikian permohonan HAKI ini, atas perhatian dan bantuan Ibu, kami mengucapkan banyak terimakasih.

Mengetahui
Ketua LPPM

Peneliti,

(.....)
NIK

(.....)
NIK

Menyetujui
Ketua STIKES RS Husada

(.....)
NIK:

Catatan: ^{*)} pilih salah satu



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

**SURAT PERNYATAAN
HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
Judul Penelitian :
Tahun Penelitian :

bersama ini menyatakan bahwa Hak Karya Cipta/ Paten^{*)} berupa buku/modul/CD/video/produk teknologi^{*)} merupakan ciptaan saya pribadi/tim peneliti^{*)} dan benar dari karya hasil penelitian/ pengabdian masyarakat^{*)} yang lakukan.

Demikian surat pernyataan ini, apabila dikemudian hari ada kesalahan baik yang disengaja ataupun tidak, saya bersedia menerima konsekuensi dari peraturan yang ditetapkan STIKES RS Husada Jakarta.

Jakarta,, 20.....
Peneliti/ Ketua Peneliti^{*)}

(Materai 6000)

(.....)

Catatan: ^{*)} pilih salah satu



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

FORMULIR PERMOHONAN PENGAJUAN HAKI

Catatan: Apabila pengajuan HKI yang dihasilkan tidak sendiri maka perlu dilampirkan tanda tangan dari anggota tim di atas materai 6000, seperti contoh dibawah ini:

**SURAT PERNYATAAN HKI
TIM ANGGOTA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, benar bahwa hasil penelitian atau pengabdian masyarakat^{*)} yang diajukan merupakan hasil dari kerjasama tim:

No.	Nama	Jabatan di dalam penelitian/ pengmas ^{*)}	Tanda tangan
1.			(Materai 6000)
2.			(Materai 6000)
3.			(Materai 6000)
4.			(Materai 6000)
5.			(Materai 6000)



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

FORMULIR PERMOHONAN MENCETAK

Tanggal		
No.		
Kepada	Bagian Percetakan	
Dari		
Judul		
Pengarang / Peneliti		
Jumlah Cetakan eksemplar	
Spec.		
Jenis kertas	A4	
Keperluan	Distribusi	
Yang Mengajukan, Staff Bidang Penelitian (.....) NIK:	Mengetahui, Ketua LPPM (.....) NIK:	Menyetujui, Bagian Percetakan/ Kesekretariatan*) (.....) NIK:



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

**TANDA TERIMA
LAPORAN PENELITIAN**

Telah Menerima :

Judul :

Penulis / Peneliti : 1.
2.

Jumlah : (.....) Eksemplar

Jakarta,

Yang menerima

Catatan :
Periode Pembuatan
Untuk memenuhi penulisan karya ilmiah
Th.Akd.

(.....)
Ketua LPPM

SRSH/SPMI/FO/09/AK-PPM/05



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

**TANDA TERIMA
LAPORAN PENELITIAN**

Telah Menerima :

Judul :

Penulis / Peneliti : 1.
2.

Jumlah : (.....) Exampelar

Jakarta,

Yang menerima

Catatan :
Periode Pembuatan
Untuk memenuhi penulisan karya ilmiah
Th.Akd.

(.....)
Ketua LPPM

SRSH/SPMI/FO/09/AK-PPM/05



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

LAMPIRAN STANDAR ISI PENELITIAN

1. Lembar Pengesahan Penelitian



**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

Judul Penelitian	:
Bidang Studi	:
Ketua peneliti	
a. Nama lengkap	:
b. NIDN	:
c. Jabatan Fungsional	:
d. Perguruan Tinggi	:
e. Program Studi	:
f. No. Hp	:
g. Alamat e-mail	:
Anggota peneliti (1)	
a. Nama lengkap	:
b. NIDN	:
c. Perguruan Tinggi	:
Anggota peneliti (2)	
a. Nama lengkap	:
b. NIDN	:
c. Perguruan Tinggi	:
Lama penelitian keseluruhan	: tahun
Usulan penelitian tahun ke-	:
Biaya penelitian keseluruhan:	: Rp.
Biaya penelitian	
a. Internal	: Rp.
1) Internal PT	
2) Institusi lain	
b. Eksternal	: Rp.
1)	
2)	

Jakarta,

Mengetahui,
Ketua LPPM

Ketua Peneliti,

(.....)

NIK:

(.....)

NIK:

Menyetujui,
Ketua STIKES RS Husada

(Ellynia, SE., MM)
NIK: 216.790.057



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

LAMPIRAN

STANDAR PROSES PENELITIAN

- 1. Formulir Review Proposal**
- 2. Formulir Permohonan Uji Etik**
- 3. Formulir Pengajuan Proposal**
- 4. Formulir Pengajuan Upload Jurnal**
- 5. Formulir Pengajuan Izin Penelitian**
- 6. Formulir Laporan Saran Perbaikan**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

FORMULIR PERMOHONAN REVIEW PROPOSAL

Kepada Yth.

Ketua LPPM STIKES RS Husada

Jakarta Pusat

Dengan Hormat,

Bersama surat ini, saya bermaksud mengajukan permohonan untuk melakukan review proposal penelitian:

Ketua Peneliti :

Anggota peneliti :

Judul Penelitian :

Demikian permohonan kami, terima kasih atas perhatian Ibu.

Jakarta,
Pemohon,

(.....)

NIK:

SRSH/SPMI/FO/012/AK-PPM/03

FORMULIR PERMOHONAN REVIEW PROPOSAL

Dengan hormat,

Sehubungan dengan permohonan di atas, maka LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) STIKES RS Husada Jakarta menunjuk Bapak/ Ibu:

Nama :

NIK :

Unit Kerja :

Institusi :

untuk melakukan review terhadap proposal/ manuskrip/ naskah ringkas/ laporan penelitian tersebut. Format penilaian terlampir.

Atas perhatian Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui,
Waket I

Jakarta,.....
Ketua LPPM

Enni Juliani
NIK: 111.700.002

NIK:

SRSH/SPMI/FO/012/AK-PPM/03



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STIKES RS HUSADA JAKARTA

FORMULIR PERMOHONAN PERSETUJUAN ETIK PENELITIAN

A. Umum

1. Judul penelitian:

.....
.....
.....
.....

2. Nama ketua pelaksana/ peneliti utama:

.....

3. Bidang keahlian ketua pelaksana:

.....

4. Nama institusi penyelenggara penelitian:

.....

5. Alamat institusi:

Telp :
Fax :
E-mail :

6. Nama orang yang dapat dihubungi dalam keadaan darurat:

.....

7. Nomor telepon yang dapat dihubungi dalam keadaan darurat:

.....

8. Kapan penelitian dimulai:

.....

9. Lama penelitian:

.....

B. Tim Peneliti

- | | |
|--|-------------|
| 1. Apakah ada Daftar Tim Peneliti | Ada / Tidak |
| 2. Apakah dalam Daftar Tim Peneliti tercantum keahlian | Ada / Tidak |
| 3. Apakah ada Curriculum Vitae Ketua Pelaksana | Ada / Tidak |

4. Adakah anggota Tim sesuai dengan Topik penelitian Ada / Tidak

C. Subyek Penelitian

1. Bagaimana keadaan kesehatan subyek Sehat/Sakit
 2. Umur subyek
 3. Subyek bisa menandatangani *informed consent* sendiri Ya / Tidak
 4. Bila tidak, siapa yang diminta *informed consent*
 5. Apakah sudah ada kriteria inklusi subyek Ada / Tidak
 6. Apakah sudah ada kriteria eksklusi Ada / Tidak
 7. Apakah ada hubungan subyek dengan peneliti Ada / Tidak
 8. Bila ya, apa hubungan tersebut

D. Perlakuan/Intervensi terhadap subyek

1. Apakah protokol menyebut jenis perlakuan untuk subyek Ya / Tidak
 2. Jika ya, apa jenis perlakuan tersebut
 3. Adakah keterangan tentang dosis yang diberikan Ada / Tidak
 4. Adakah keterangan tentang frekuensi perlakuan Ada / Tidak
 5. Adakah keterangan tentang resiko potensial Ada / Tidak
 6. Adakah keterangan untuk memperkecil resiko Ada / Tidak

E. Pengambilan Spesimen

1. Apakah ada spesimen yang diambil dari subyek Ada / Tidak
 2. Kalau ada, apa jenis spesimen yang diambil
 3. Adakah keterangan jumlah spesimen yang diambil Ada / Tidak
 4. Adakah keterangan tentang frekuensi pengambilan Ada / Tidak
 5. Adakah keterangan tentang cara pengambilan Ada / Tidak
 6. Adakah keterangan tentang cara penanganan Ada / Tidak
 7. Adakah keterangan tentang resiko potensial pengambilan Ada / Tidak
 8. Apakah ada tindakan invasif pada subyek Ada / Tidak
 9. Kalau ada, apa tindakan invasif tersebut

F. Naskah Penjelasan untuk persetujuan subyek (*Informed Consent*)

1. Apakah narasi dalam naskah penjelasan persetujuan subyek menerangkan tentang:
- a. Keterangan ringkas penelitian Ya / Tidak
 - b. Perlakuan yang diterapkan pada subyek Ya / Tidak
 - c. Manfaat untuk subyek Ya / Tidak
 - d. Bahaya potensial Ya / Tidak
 - e. Hak undur diri Ya / Tidak
 - f. Adanya insentif untuk subyek (bila ada) Ya / Tidak
 - g. Jenis insentif yang diberikan (bila ada)
2. Prosedur untuk memberikan penjelasan tentang penelitian kepada subyek
- a. Siapa yang memberikan penjelasan
 - b. Kapan akan dijelaskan
 - c. Tempat memberikan penjelasan
 - d. Siapa yang menandatangani

e. Siapa yang menyaksikan penandatanganan

G. Kerahasiaan Subyek

- | | |
|---|-------------|
| 1. Adakah keterangan tentang kerahasiaan subyek | Ada / Tidak |
| 2. Adakah keterangan tentang kerahasiaan spesimen | Ada / Tidak |
| 3. Adakah keterangan tentang kerahasiaan data | Ada / Tidak |

H. Pernyataan

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
Jabatan : Ketua peneliti
Bertindak sebagai :
Judul Penelitian :

telah membaca, mengisi dan mengerti tentang isi formulir ini dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penelitian tersebut di atas sesuai dengan Protokol Penelitian dan seluruh isi formulir ini.

Jakarta,

Ketua Peneliti,

(.....)



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

FORMULIR PERMOHONAN PENGAJUAN PENELITIAN

Kepada Yth.

Ketua LPPM STIKES RS Husada

Jakarta Pusat

Dengan Hormat,

Bersama surat ini, saya bermaksud mengajukan permohonan untuk melakukan review proposal penelitian:

Ketua Peneliti : NIK:.....

Anggota peneliti : NIK:.....

..... NIK:.....

..... NIK:.....

Judul Penelitian :

.....

.....

Rencana Anggaran : Rp.

Terbilang :

.....

Waktu Penelitian :

Tempat Penelitian :

Proposal Penelitian terlampir. Demikian permohonan kami, terima kasih atas perhatian Ibu.

Jakarta,
Pemohon,

(.....)
NIK:



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

FORMULIR PENGAJUAN UNGGAH MANUSKRIP/ ARTIKEL ILMIAH

Kepada Yth.

Ketua STIKES RS Husada

Jakarta Pusat

Dengan Hormat,

Bersama surat ini, saya bermaksud mengajukan permohonan unggah (*upload*) manuskrip ke jurnal penelitian dengan data sebagai berikut:

Ketua Peneliti : NIK:

Anggota peneliti : NIK:

..... NIK:

Judul Manuskrip (AI) :

.....

.....

Jurnal :

Waktu Penerbitan :

Manuskrip/ Artikel Ilmiah/ Naskah Ringkas terlampir. Demikian permohonan kami, terima kasih atas perhatian Ibu.

Jakarta,
Pemohon,

(.....)
NIK:



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

Hal: Permohonan Pembuatan Surat Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua STIKES RS Husada

Jakarta Pusat

Dengan Hormat,

Bersama surat ini, saya bermaksud mengajukan permohonan untuk pembuatan surat izin penelitian dengan rincian sebagai berikut:

Ketua Peneliti : NIK:.....

Anggota peneliti : NIK:.....

..... NIK:.....

..... NIK:.....

Judul Penelitian :

.....

.....

Waktu Penelitian :

Tempat Penelitian :

Demikian permohonan kami, terima kasih atas perhatian Ibu.

Jakarta,

Pemohon,

(.....)

NIK:



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA

LAPORAN SARAN PERBAIKAN
DRAFT PROPOSAL PENELITIAN
(LSP)

Hari & Tanggal	
Judul Penelitian	
Keterangan	Nama	Paraf
<u>Menyetujui Peneliti</u>	
<u>Menyetujui Pendamping</u>	
	
<u>Mengetahui LPPM</u> <u>Jurusan Terkait</u> <u>dan /Waket I</u>	
	
	
Catatan : Adapun yang perlu diperbaiki adalah: 		



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

LAMPIRAN

STANDAR PENILAIAN PENELITIAN

- 1. Formulir Penilaian Dokumen Proposal**
- 2. Formulir Penilaian Akhir Penelitian**
- 3. Formulir Penilaian Review Proposal**
- 4. Formulir Penilaian Uji Etik**
- 5. Formulir Penilaian Manuskrip**
- 6. Pedoman Penilaian Proposal**
- 7. Pedoman Penilaian Akhir Penelitian**
- 8. Pedoman penilaian Review Penelitian**
- 9. Pedoman Penilaian Uji Etik Penelitian**
- 10. Pedoman Penilaian Manuskrip**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

FORMULIR PENILAIAN DOKUMEN PROPOSAL

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Ketua peneliti

a. Nama lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Perguruan Tinggi :

e. Program Studi :

Jumlah anggota peneliti :

Lama penelitian keseluruhan : tahun

Biaya penelitian keseluruhan: : Rp.

Biaya penelitian

a. Internal : Rp.

 1) Internal PT

 2) Institusi lain

b. Eksternal : Rp.

 1)

 2)

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Nilai
1	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi	10	
2	Masalah yang diteliti a. Kontribusi pada iptek-sosbud b. Tinjauan pustaka c. Perumusan masalah	20	
3	Metode Penelitian a. Makna ilmiah b. Orisinalitas c. Kemutakhiran d. Pola pendekatan dan kesesuaian metode	30	
4	Potensi tercapainya luaran penelitian a. Publikasi ilmiah b. Teori/ hipotesis baru c. Metode baru d. Informasi/ desain baru	30	
5	Kelayakan sumber daya a. Rekam jejak tim peneliti b. Sarana dan prasarana c. Rencana dan jadwal penelitian d. Rencana biaya	10	
	Jumlah	100	

Keterangan: Nilai akhir = total nilai kriteria 1-5

Komentar Penilai:

.....
.....

Jakarta,
Penilai,

(.....)
NIK:



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

FORMULIR PENILAIAN AKHIR PENELITIAN

Judul Penelitian :

Bidang Penelitian :

Ketua peneliti :

a. Nama lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Perguruan Tinggi :

e. Program Studi :

Jumlah anggota peneliti :

Lama penelitian keseluruhan : tahun

Biaya penelitian keseluruhan: : Rp.

Biaya penelitian

a. Internal : Rp.

 1) Internal PT

 2) Institusi lain

b. Eksternal : Rp.

 1)

 2)

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Nilai
1	Masalah yang diteliti: a. Kontribusi pada iptek-sosbud b. Tinjauan pustaka c. Perumusan masalah	15	
2	Orientasi penilaian a. Makna ilmiah b. Orisinalitas dan kemutakhiran	30	
3	Metode Penelitian a. Pola kedekatan ilmiah b. Kesesuaian metode	15	
4	Luaran penelitian a. Publikasi ilmiah b. Teori/ hipotesis baru c. Metode baru dan informasi/ desain baru	30	
5	Kelayakan sumber daya a. Peneliti b. Peralatan c. Kesesuaian jadwal dan pembiayaan	10	
	Jumlah	100	

Keterangan: Nilai = Total nilai kriteria 1-5.

Komentar Penilai:

.....

Jakarta,
Penilai,

(.....)
NIK:



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

FORMULIR PENILAIAN REVIEW PROPOSAL PENELITIAN

Judul Penelitian :

Tipe Penelitian :

<input type="checkbox"/>	Fundamental
<input type="checkbox"/>	Aplikatif kolaboratif
<input type="checkbox"/>	Inovatif inventif
<input type="checkbox"/>	Penelitian pengabdian

Ketua Peneliti :

Bidang Ilmu :

Jumlah Tim Peneliti :

Jangka Waktu Penelitian :

Biaya Penelitian :

	USUL BIAYA	REKOMENDASI
TAHUN PERTAMA		
TOTAL		

KRITERIA PENILAIAN

NO	KRITERIA	ACUAN PENILAIAN	NILAI MAKSIMUM	NILAI
A	Perumusan Masalah	Kejelasan tujuan Penelitian	15	
B	Aspek yang sesuai dengan tipe penelitian:		25	
	Fundamental	Kemutakhiran Orisinalitas Sesuai Judul dengan visi misi Akper RS Husada		
	Aplikatif kolaboratif	Pengembangan IPTEKS Kemungkinan kerjasama riset		
	Inovatif inventif	Inovasi yang muncul Kebaruan Kemungkinan kerjasama riset		
	Penelitian pengabdian	Dampak sosial nasional Pemenuhan terhadap Tujuan Pembangunan Milenium (MDG) ¹		
C	Mendukung riset unggulan institusi	Kesesuaian dengan riset unggulan Akper RS Husada	5	
D	Rekam jejak (track record) dari peneliti utama	Kesesuaian penelitian dengan rekam jejak (track record) dari peneliti utama	5	
E	Tinjauan Pustaka	Studi pustaka/kemajuan yang telah dicapai dan studi pendahuluan	15	
F	Isi Proposal Penelitian	Kesesuaian dengan template Desain Metode penelitian	20	
G.	Kelayakan Sumberdaya	Uraian umum	15	
	- Jadwal	- Uraian umum dan biodata		
	- Personalia	- Rincian anggaran		

	- Biaya - Sarana dan prasarana penunjang	penelitian - Dukungan dan sarana Penunjang		
--	---	---	--	--

Hasil penilaian:

- Diterima
- Diterima dengan usul perbaikan
- Ditolak

Alasan penolakan :

- Luaran (output) penelitian tidak sesuai dengan tujuan dan sasaran Hibah Bersaing berupa produk seperti metode/cara, teknologi atau kebijakan.
- Keluaran (output) penelitian kurang bermfaat bagi pengembangan IPTEK pembangunan, dan pengembangan institusi, *action research*, atau tidak berorientasi pada produk.
- Metode penelitian yang dipakai kurang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian
- Kelayakan pelaksanaan penelitian (personalia, jadwal, perkiraan biaya dan sarana-sarana penunjang lainnya) kurang memadai
- Lain-lain alasan : Penyampaian proposal terlambat

Nilai minimum untuk dapat direkomendasikan penerimaan proposal adalah 65

Jakarta,

Penilai,

(.....)
NIK:

**BUTIR-BUTIR BAGI YANG DITOLAK
PENELITIAN DASAR**

NO	KRITERIA	ACUAN	HASIL PENILAIAN
1.	Masalah yang Diteliti	<ul style="list-style-type: none"> - Kontribusi pada keilmuan - Studi pustaka - Keluaran perumusan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> a) Tidak menunjukkan adanya kontribusi pada ilmu pengetahuan dasar. b) Pustaka yang diacu tidak relevan atau tidak mendukung substansi penelitian.
2.	Orientasi Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Kaitan tema dengan judul - Makna ilmiah - Orisinalitas - Kemutakhiran 	<ul style="list-style-type: none"> c) Tidak terkait dengan salah satu tema yang ditetapkan. d) Substansi permasalahan berupa dugaan tanpa dukungan data ilmiah. e) Bersifat pengulangan penelitian yang sudah dipublikasikan. f) Substansi penelitian bukan tema yang bereorientasi pada tantangan ataupun persoalan aktual.
3.	Metode Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Pola pendekatan - Kesesuaian metode 	<ul style="list-style-type: none"> g) Pendekatan yang dilakukan tidak berbasis dan berpolakan kaidah-kaidah ilmu tetapi bersifat coba-coba (<i>trial and error</i>) h) Metode yang dipilih dinilai tidak tepat untuk substansi permasalahan penelitian.
4.	Luaran Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Hipotesis, Metode, Material, Informasi atau desai baru 	<ul style="list-style-type: none"> i) Tidak ditemukan nilai kebaruan dalam luaran
5.	Kelayakan Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber daya manusia - Sumber daya peralatan dan laboratorium - jadwal kerja dan rencana anggaran biaya 	<ul style="list-style-type: none"> j) Sumberdaya manusia dinilai kurang sesuai dengan substansi penelitian k) Sumberdaya alat dan laboratorium kurang mendukung l) Jadwal kerja dan rencana anggaran biaya tidak serasi dengan jenis dan volume permasalahan penelitian.



**KOMITE ETIK
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

FORMULIR PENILAIAN ETIKA PENELITIAN

LEMBAR ISIAN PENILAIAN KELAYAKAN ETIK PENELITIAN

1. Para Peneliti (Nama, gelar dan unit kerja)

- a. Peneliti Utama :
- b. Peneliti lain :
 - i.
 - ii.
 - iii.

2. Judul Penelitian:

.....

.....

.....

3. Manfaat penelitian terhadap pelayanan penderita dan atau sumbangan terhadap ilmu pengetahuan berupa:

- A. Konsep baru, inovatif, originalitas dan multidisiplin
- B. Mencakup 3 hal di atas
- C. Mencakup 1 hal di atas
- D. Tidak ada

4. Resiko terhadap subjek penelitian

- A. Tidak ada
- B. Berisiko kecil (Gejala reversibel, tanpa terapi)
- C. Berisiko sedang (Timbul penyakit, sembuh dengan terapi)
- D. Berisiko besar (Timbul penyakit dengan komplikasi)

5. Pemantauan data subyek penelitian untuk keselamatan subyek penelitian:

- A. Dilakukan secara teratur dan terus menerus
- B. Dilakukan secara teratur tetapi tidak terus menerus
- C. Kadang-kadang dilakukan
- D. Tidak dilakukan

6. Pengamanan tambahan terhadap subyek penelitian berisiko:

- A. Terdapat pengamanan tambahan yang selalu siap sedia setiap saat
- B. Terdapat pengamanan tambahan, tetapi tidak selalu siap
- C. Terdapat pengamanan tambahan, tetapi tidak sesuai
- D. Tidak ada pengamanan tambahan



**FORMULIR
PENILAIAN ARTIKEL ILMIAH/ MANUSKRIP
JURNAL KESEHATAN HOLISTIC
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

No Dok :
Revisi :
Tanggal terbit :
Halaman :

Judul	:		
Kategori	:		
SUBSTANSI	NILAI MAKS	PENILAIAN	<p style="text-align: center;">PENETAPAN HASIL</p> <p>71 – 100 <input type="checkbox"/> Diterima</p> <p>60 – 70 <input type="checkbox"/> Diterima dengan perbaikan</p> <p>0 – 59 <input type="checkbox"/> Ditolak</p> <p style="text-align: center;">TANDA TANGAN PENILAI</p> <p style="text-align: center;">(.....)</p>
1. Judul	10		
2. Abstrak	10		
3. Pendahuluan	10		
4. Dasar Teori	10		
5. Data Penelitian	10		
6. Pembahasan/ hasil analisis	20		
7. Kesimpulan	10		
8. Daftar pustaka	10		
9. Bahasa	10		
Jumlah Nilai	100		

LEMBAR PEMERIKSAAN MAKALAH ILMIAH

Mohon komentar dapat diisi agak rinci untuk kepentingan penyempurnaan makalah.

Materi Penilaian		Komentar
Judul	Apakah topik sesuai dengan ruang lingkup Jurnal Standardisasi? Apakah judul menggambarkan substansi makalah dengan korelasi yang kuat?	
Abstrak	Apakah abstrak menggambarkan ringkasan isi makalah? Apakah abstrak ditulis dalam dua bahasa dan terdapat kata kunci?	
Pendahuluan	Apakah pendahuluan mencakup hal-hal sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian?	
Dasar teori	Apakah dasar teori relevan dengan topik yang diamati? Apakah dasar teori menggunakan acuan yang mutakhir?	
Data penelitian	Apakah penelitian menggunakan data yang mutakhir? Jika menggunakan sample, apakah sample yang dipilih dapat mewakili populasinya?	
Pembahasan/analisis	Apakah ada analisis data untuk membuktikan hasil lebih baik atau lebih buruk dibanding rancangan semula? Apakah ada pengujian validitas dan reliabilitas terhadap hasil uji/pengolahan data?	
Kesimpulan	Apakah ada kesesuaian antara kesimpulan dengan tujuan penelitian dan pembahasan yang dilakukan	
Daftar pustaka	Apakah acuan yang digunakan relevan dengan topik makalah? Apakah acuan yang digunakan cukup baru?	
Bahasa	Apakah bahasa yang dipergunakan mudah dimengerti dan menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik?	
Komentar lain		Tanda Tangan



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

PEDOMAN PENILAIAN DOKUMEN PROPOSAL

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Keterangan
1	Kemampuan presentasi dan penguasaan materi	10	1-4 = kurang 5-7 = cukup 8-10= sangat baik
2	Masalah yang diteliti a. Kontribusi pada iptek-sosbud b. Tinjauan pustaka c. Perumusan masalah	20	1-8 = kurang 9-14 = cukup 15-20= sangat baik
3	Metode Penelitian a. Makna ilmiah b. Orisinalitas c. Kematakhiran d. Pola pendekatan dan kesesuaian metode	30	1-10 = kurang 11-20 = cukup 21-30 = sangat baik
4	Potensi tercapainya luaran penelitian a. Publikasi ilmiah b. Teori/ hipotesis baru c. Metode baru d. Informasi/ desain baru	30	1-10 = kurang 11-20 = cukup 21-30 = sangat baik
5	Kelayakan sumber daya a. Rekam jejak tim peneliti b. Sarana dan prasarana c. Rencana dan jadwal penelitian d. Rencana biaya	10	1-4 = kurang 5-7 = cukup 8-10= sangat baik
	Jumlah	100	

Nilai = total nilai kriteria 1 s.d 5

Batas total nilai lolos proposal penelitian = 75

Komentar Penilai:

Diisi dengan penilaian subjektif penilai berikut kekurangan dan masukannya



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

PEDOMAN PENILAIAN AKHIR PENELITIAN

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Keterangan
1	Masalah yang diteliti: a. Kontribusi pada iptek-sosbud b. Tinjauan pustaka c. Perumusan masalah	15	1-5 = kurang 5-10 = cukup 11-15 = sangat baik
2	Orientasi penilaian a. Makna ilmiah b. Orisinalitas dan kemutakhiran	30	1-10 = kurang 11-20 = cukup 21-30 = sangat baik
3	Metode Penelitian a. Pola kedekatan ilmiah b. Kesesuaian metode	15	1-5 = kurang 5-10 = cukup 11-15 = sangat baik
4	Luaran penelitian a. Publikasi ilmiah b. Teori/ hipotesis baru c. Metode baru dan informasi/ desain baru	30	1-10 = kurang 11-20 = cukup 21-30 = sangat baik
5	Kelayakan sumber daya a. Peneliti b. Peralatan c. Kesesuaian jadwal dan pembiayaan	10	1-4 = kurang 5-7 = cukup 8-10 = sangat baik
	Jumlah	100	

Nilai = total nilai kriteria 1 s.d 5

Batas nilai lolos laporan akhir penelitian = 75

Komentar Penilai:

Diisi dengan penilaian subjektif penilai berikut kekurangan dan masukannya atau hal-hal yang perlu disampaikan terkait penilaian.



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

PEDOMAN PENILAIAN REVIEW PROPOSAL PENELITIAN

KRITERIA PENILAIAN

NO	KRITERIA	ACUAN PENILAIAN	NILAI MAKSIMUM	KETERANGAN
A	Perumusan Masalah	Kejelasan tujuan Penelitian	15	1-5 = kurang 5-10 = cukup 11-15 = sangat baik
B	Aspek yang sesuai dengan tipe penelitian:		25	1-8 = kurang 9-16 = cukup 17-25 = sangat baik
	Fundamental	Kemutakhiran Orisinalitas Sesuai Judul dengan visi misi STIKES RS Husada		
	Aplikatif kolaboratif	Pengembangan IPTEKS Kemungkinan kerjasama riset		
	Inovatif inventif	Inovasi yang muncul Kebaruan Kemungkinan kerjasama riset		
	Penelitian pengabdian	Dampak sosial nasional Pemenuhan terhadap Tujuan Pembangunan Milenium (MDG) ¹		
C	Mendukung riset unggulan institusi	Kesesuaian dengan riset unggulan STIKES RS Husada	5	1-2 = kurang 3 = cukup 4-5 = sangat baik
D	Rekam jejak (track record) dari peneliti utama	Kesesuaian penelitian dengan rekam jejak (track record) dari peneliti utama	5	1-2 = kurang 3 = cukup 4-5 = sangat baik
E	Tinjauan Pustaka	Studi pustaka/kemajuan yang telah dicapai dan studi pendahuluan	15	1-5 = kurang 5-10 = cukup 11-15 = sangat baik
F	Isi Proposal Penelitian	Kesesuaian dengan template Desain Metode penelitian	20	1-8 = kurang 9-16 = cukup 17-25 = sangat baik
G.	Kelayakan Sumberdaya - Jadwal - Personalia - Biaya - Sarana dan prasarana penunjang	Uraian umum - Uraian umum dan biodata - Rincian anggaran penelitian - Dukungan dan sarana Penunjang	15	1-5 = kurang 5-10 = cukup 11-15 = sangat baik

Hasil penilaian:

- Diterima
- Diterima dengan usul perbaikan
- Ditolak

Alasan penolakan :

- Luaran (output) penelitian tidak sesuai dengan tujuan dan sasaran Hibah Bersaing berupa produk seperti metode/cara, teknologi atau kebijakan.
- Keluaran (output) penelitian kurang bermfaat bagi pengembangan IPTEK pembangunan, dan pengembangan institusi, *action research*, atau tidak berorientasi pada produk.
- Metode penelitian yang dipakai kurang sesuai untuk mencapai tujuan penelitian
- Kelayakan pelaksanaan penelitian (personalia, jadwal, perkiraan biaya dan sarana-sarana penunjang lainnya) kurang memadai
- Lain-lain alasan : Penyampaian proposal terlambat

Nilai minimum untuk dapat direkomendasikan penerimaan proposal adalah 65

**BUTIR-BUTIR BAGI YANG DITOLAK
PENELITIAN DASAR**

NO	KRITERIA	ACUAN	HASIL PENILAIAN
1.	Masalah yang Diteliti	<ul style="list-style-type: none"> - Kontribusi pada keilmuan - Studi pustaka - Keluaran perumusan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> a) Tidak menunjukkan adanya kontribusi pada ilmu pengetahuan dasar. b) Pustaka yang diacu tidak relevan atau tidak mendukung substansi penelitian.
2.	Orientasi Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Kaitan tema dengan judul - Makna ilmiah - Orisinalitas - Kemutakhiran 	<ul style="list-style-type: none"> c) Tidak terkait dengan salah satu tema yang ditetapkan. d) Substansi permasalahan berupa dugaan tanpa dukungan data ilmiah. e) Bersifat pengulangan penelitian yang sudah dipublikasikan. f) Substansi penelitian bukan tema yang bereorientasi pada tantangan ataupun persoalan aktual.
3.	Metode Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Pola pendekatan - Kesesuaian metode 	<ul style="list-style-type: none"> g) Pendekatan yang dilakukan tidak berbasis dan berpolakan kaidah-kaidah ilmu tetapi bersifat coba-coba (<i>trial and error</i>) h) Metode yang dipilih dinilai tidak tepat untuk substansi permasalahan penelitian.
4.	Luaran Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Hipotesis, Metode, Material, Informasi atau desai baru 	<ul style="list-style-type: none"> i) Tidak ditemukan nilai kebaruan dalam luaran
5.	Kelayakan Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber daya manusia - Sumber daya peralatan dan laboratorium - jadwal kerja dan rencana anggaran biaya 	<ul style="list-style-type: none"> j) Sumberdaya manusia dinilai kurang sesuai dengan substansi penelitian k) Sumberdaya alat dan laboratorium kurang mendukung l) Jadwal kerja dan rencana anggaran biaya tidak serasi dengan jenis dan volume permasalahan penelitian.



**KOMITE ETIK
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

PEDOMAN PENILAIAN ETIKA PENELITIAN

LEMBAR ISIAN PENILAIAN KELAYAKAN ETIK PENELITIAN

1. Para Peneliti (Nama, gelar dan unit kerja)
 - a. Peneliti Utama :
 - b. Peneliti lain :
 - i.
 - ii.
 - iii.

2. Judul Penelitian:
.....
.....
.....

3. Manfaat penelitian terhadap pelayanan penderita dan atau sumbangan terhadap ilmu pengetahuan berupa:
 - A. Konsep baru, inovatif, originalitas dan multidisiplin
 - B. Mencakup 3 hal di atas
 - C. Mencakup 1 hal di atas
 - D. Tidak ada

4. Resiko terhadap subjek penelitian
 - A. Tidak ada
 - B. Berisiko kecil (Gejala reversibel, tanpa terapi)
 - C. Berisiko sedang (Timbul penyakit, sembuh dengan terapi)
 - D. Berisiko besar (Timbul penyakit dengan komplikasi)

5. Pemantauan data subyek penelitian untuk keselamatan subyek penelitian:
 - A. Dilakukan secara teratur dan terus menerus
 - B. Dilakukan secara teratur tetapi tidak terus menerus
 - C. Kadang-kadang dilakukan
 - D. Tidak dilakukan

6. Pengamanan tambahan terhadap subyek penelitian berisiko:
 - A. Terdapat pengamanan tambahan yang selalu siap sedia setiap saat
 - B. Terdapat pengamanan tambahan, tetapi tidak selalu siap
 - C. Terdapat pengamanan tambahan, tetapi tidak sesuai
 - D. Tidak ada pengamanan tambahan

7. Perlakuan terhadap subyek penelitian adil dan tidak berat sebelah:
- A. Semua subyek mendapat perlakuan yang sama
 - B. Perlakuan terhadap subyek tidak sama, dipilih secara acak
 - C. Perlakuan terhadap subyek tidak sama, dipilih berdasarkan kriteria
 - D. Perlakuan terhadap subyek tidak sama, dipilih berdasarkan selera peneliti
8. Persetujuan tindakan medik (informed consent):
- A. Dibuat persetujuan tindakan medik secara tertulis, jujur dan rinci
 - B. Dibuat persetujuan tindakan medik secara tertulis dalam garis besar
 - C. Dibuat persetujuan tindakan medik secara lisan
 - D. Tidak ada persetujuan tindakan medik
9. Kerahasiaan subyek penelitian:
- A. Kerahasiaan subyek penelitian sangat terjaga atau hanya mungkin oleh tim peneliti (double blind)
 - B. Kerahasiaan subyek penelitian hanya mungkin diketahui oleh tim peneliti
 - C. Kerahasiaan subyek penelitian mudah diketahui oleh ilmuwan lain
 - D. Kerahasiaan subyek penelitian mudah diketahui orang lain

Diisi oleh reviewer Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal:

- Layak etik (apabila memenuhi prinsip-prinsip etik)
- Layak etik dengan usul perbaikan (apabila ada prinsip etik yang belum terpenuhi)
- Tidak layak etik (apabila tidak memenuhi prinsip-prinsip etik)

Catatan dan saran:

Diisi dengan hal-hal yang berkaitan dengan penilaian uji etik

LEMBAR PEMERIKSAAN MAKALAH ILMIAH

Mohon komentar dapat diisi agak rinci untuk kepentingan penyempurnaan makalah.

Materi Penilaian		Komentar
Judul	Apakah topik sesuai dengan ruang lingkup Jurnal Standardisasi? Apakah judul menggambarkan substansi makalah dengan korelasi yang kuat?	Diisi dengan hal-hal yang berkaitan dengan penilaian manuskrip/ artikel ilmiah, kekurangan, masukan, tanggapan, kritikan atau klarifikasi.
Abstrak	Apakah abstrak menggambarkan ringkasan isi makalah? Apakah abstrak ditulis dalam dua bahasa dan terdapat kata kunci?	Diisi dengan hal-hal yang berkaitan dengan penilaian manuskrip/ artikel ilmiah, kekurangan, masukan, tanggapan, kritikan atau klarifikasi
Pendahuluan	Apakah pendahuluan mencakup hal-hal sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian?	Diisi dengan hal-hal yang berkaitan dengan penilaian manuskrip/ artikel ilmiah, kekurangan, masukan, tanggapan, kritikan atau klarifikasi
Dasar teori	Apakah dasar teori relevan dengan topik yang diamati? Apakah dasar teori menggunakan acuan yang mutakhir?	Diisi dengan hal-hal yang berkaitan dengan penilaian manuskrip/ artikel ilmiah, kekurangan, masukan, tanggapan, kritikan atau klarifikasi
Data penelitian	Apakah penelitian menggunakan data yang mutakhir? Jika menggunakan sample, apakah sample yang dipilih dapat mewakili populasinya?	Diisi dengan hal-hal yang berkaitan dengan penilaian manuskrip/ artikel ilmiah, kekurangan, masukan, tanggapan, kritikan atau klarifikasi
Pembahasan/analisis	Apakah ada analisis data untuk membuktikan hasil lebih baik atau lebih buruk dibanding rancangan semula? Apakah ada pengujian validitas dan reliabilitas terhadap hasil uji/pengolahan data?	Diisi dengan hal-hal yang berkaitan dengan penilaian manuskrip/ artikel ilmiah, kekurangan, masukan, tanggapan, kritikan atau klarifikasi
Kesimpulan	Apakah ada kesesuaian antara kesimpulan dengan tujuan penelitian dan pembahasan yang dilakukan	Diisi dengan hal-hal yang berkaitan dengan penilaian manuskrip/ artikel ilmiah, kekurangan, masukan, tanggapan, kritikan atau klarifikasi
Daftar pustaka	Apakah acuan yang digunakan relevan dengan topik makalah? Apakah acuan yang digunakan cukup baru?	Diisi dengan hal-hal yang berkaitan dengan penilaian manuskrip/ artikel ilmiah, kekurangan, masukan, tanggapan, kritikan atau klarifikasi
Bahasa	Apakah bahasa yang dipergunakan mudah dimengerti dan menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik?	Diisi dengan hal-hal yang berkaitan dengan penilaian manuskrip/ artikel ilmiah, kekurangan, masukan, tanggapan, kritikan atau klarifikasi
Komentar lain		Tanda Tangan



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA

LAMPIRAN

STANDAR PENELITI PENELITIAN

- 1. Formulir CV Peneliti**
- 2. Formulir Kontrak Perjanjian Penelitian**
- 3. Formulir Kesiediaan Menjadi Mitra Bestari**
- 4. Formulir Isian CV Mitra Bestari**

	CURICULLUM VITAE PENELITI STIKES RS HUSADA JAKARTA	No Dok : <i>upmi-akprhusada/FO/013/AK-UPPM/01</i> Revisi : Tanggal terbit : Halaman :
---	---	--

**CURRICULLUM VITAE
PENELITI**

Foto 2 x 3

I. IDENTITAS DIRI

1.1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	L/P*
1.2.	Jabatan Fungsional	
1.3.	NIP	
1.4.	Tempat dan Tanggal Lahir	
1.5.	Bidang Keahlian	
1.6.	Jurusan/Bagian, Fakultas	
1.7.	Alamat Kantor	
1.8.	Nomor Telepon/Fax	
1.9.	Nomor HP	
1.10.	Alamat Rumah	
1.11.	Nomor Telepon/Fax	
1.12.	Alamat e-mail	
1.13.	NPWP	

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1.	Program:	S1	S2	S3	Postdoctoral
2.2.	Nama PT, negara				
2.3.	Bidang Ilmu				

2.4.	Tahun Lulus/Selesai				
2.5.	Judul Skripsi/Tesis/Disertasi /Postdoctoral				

III. PENGALAMAN PENELITIAN

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan		
			Sumber	Mata uang	Jumlah

VI. PEROLEHAN PENGHARGAAN DALAM BIDANG PENELITIAN

No.	Tahun	Nama Penghargaan	Lembaga dan Negara Pemberi	Bidang Ilmu

VIII. PENGALAMAN PUBLIKASI

No.	Tahun	Judul Publikasi	Lokl	Natl	Intl	Jurnal, Vol., No., hal.	Prosiding	Penulis ke-

Dengan ini saya menyatakan bahwa data-data diatas adalah benar.

Jakarta,

(.....)

**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENELITIAN DOSEN TAHUN 20...**

Nomor :

Pada hari ini tanggal bulan tahun, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Ns., : Ketua LPPM STIKES RS Husada Jakarta yang berdasarkan SK Ketua STIKES RS Husada Jakarta No: tanggal bulan tahun, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

- 2 a. Nama Ketua Tim :
b. NIP :
c. Jurusan :

sebagai Ketua Tim Pelaksana Kegiatan Penelitian Dosen Tahun Anggaran, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Secara bersama-sama telah mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Tahun Anggaran dengan Judul :

”
.....
”.

Besarnya dana penelitian : **Rp**,-

Terbilang:
.....
.....

Adapun ketentuan persyaratan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Apabila **PIHAK KEDUA**, karena satu dan lain hal bermaksud merubah pelaksanaannya/ judul/ jangka waktu/ lokasi pelaksana/ Ketua Peneliti dari pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati dalam surat perjanjian ini, **PIHAK KEDUA** harus mengajukan permohonan perubahan tersebut kepada **PIHAK PERTAMA**;
2. Perubahan pelaksanaan Penelitian tersebut pada butir (1) dalam surat perjanjian ini dapat dibenarkan bila telah mendapatkan persetujuan lebih dulu dari **PIHAK PERTAMA**;
3. Apabila **PIHAK KEDUA** berhenti sebagai ketua pelaksana, sebelum pelaksanaan perjanjian ini selesai seluruhnya, maka **PIHAK KEDUA** wajib menyerahiterimakan pelaksanaan tugas mengkoordinir dan tanggung jawabnya kepada anggota yang akan menggantikannya;

4. Apabila ketua peneliti pada butir (1) tidak dapat menyelesaikan Penelitian ini sepenuhnya, maka **PIHAK KEDUA** wajib menunjuk penggantinya;
5. **PIHAK KEDUA** harus membuat Laporan Kemajuan Penelitian yang dikirim ke **PIHAK PERTAMA** paling lambat 3 (tiga) bulan setelah penandatanganan kontrak;
6. **PIHAK PERTAMA** bersama Tim monitoring dan evaluasi internal yang ditugaskan Ketua STIKES RS Husada Jakarta berhak melakukan pemantauan pelaksanaan penelitian kepada **PIHAK KEDUA** paling cepat 2 (dua) bulan setelah penandatanganan kontrak;
7. **PIHAK KEDUA** harus menyelesaikan kegiatan penelitian yang dimaksud dalam butir (1) selambat-lambatnya 6 (enam) bulan, terhitung dari tanggal yang tertera dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian ini;
8. **PIHAK KEDUA** harus mempresentasikan hasil penelitian pada Seminar Laporan Akhir Hasil Penelitian dan bersedia merevisi laporannya sesuai rekomendasi tim money;
9. **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan Laporan Akhir Hasil Penelitian yang telah direvisi kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 2 (dua) eksemplar disertai abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, artikel penelitian, serta soft copy abstrak dan artikel hasil Penelitian dalam bentuk Compact Disc (CD) sebanyak 1 (satu) keping yang dikirim ke LPPM STIKES RS Husada Jakarta;
10. **PIHAK KEDUA** harus mengirim artikel penelitiannya ke jurnal ilmiah sebagai bagian dari desiminasi;
11. Apabila **PIHAK KEDUA** mempunyai luaran kegiatan Penelitian berupa modul, bahan ajar, petunjuk praktikum atau sejenisnya; maka luaran tersebut diserahkan bersama Laporan Akhir Penelitian yang dikirim ke Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIKES RS Husada Jakarta;
12. Apabila **PIHAK KEDUA** mempunyai luaran Penelitian berupa modul, bahan ajar, petunjuk praktikum atau sejenisnya; maka luaran tersebut diserahkan ke jurusan dimana ketua peneliti berasal melalui Ketua Jurusan, dan mengirimkan surat bukti serah terima ke Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIKES RS Husada Jakarta;
13. Bagi pelaksana yang tidak menyerahkan laporan hasil Penelitian dalam akhir tahun anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir sesuai jadwal maka seluruh biaya yang bersangkutan, yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus (tidak dapat dicairkan kembali);
14. Dalam hal **PIHAK KEDUA** tidak dapat memenuhi Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana Penelitian yang telah diterimanya untuk selanjutnya disetorkan kembali ke Kas Negara;
15. Apabila jangka waktu pelaksanaan kegiatan seperti tersebut pada butir (7) tidak dapat dipenuhi, maka **PIHAK PERTAMA** tidak akan mempertimbangkan usul-usul kegiatan Penelitian berikutnya yang berasal dari sumber dana manapun.
16. Pencairan dana Penelitian :
 - a. Pencairan dana Penelitian terdiri dari 2 tahap yaitu tahap I (75%), tahap II (25%)
 - b. Pencairan dana tahap I (75%) dilakukan setelah penandatanganan kontrak.
 - c. Pencairan dana tahap II (25%) setelah memberikan laporan kemajuan penelitian dan memenuhi ketentuan persyaratan sebagaimana dimaksud pada nomor, 7, 8, 9, 10 dan 11 diatas.

Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Dosen ini dibuat rangkap 2 (dua) masing-masing dibubuhi tanda tangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak

PIHAK KEDUA
Ketua Tim Peneliti,

PIHAK PERTAMA
Ketua LPPM,

.....
NIK:

.....
NIK:

Mengetahui
Ketua STIKES RS Husada Jakarta,

Ellynia, SE., MM
NIK: 216.790.057



**FORMULIR
KESEDIAAN MENJADI MITRA BESTARI
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

No Dok :
Revisi :
Tanggal terbit :
Halaman :

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI REVIEWER

Dengan ini saya,

Nama :
Tempat & tanggal lahir :
Unit Kerja :
Alamat E-mail :
Telpon :

Menyatakan bersedia menjadi reviewer LPPM untuk review artikel ilmiah, seleksi proposal penelitian, monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian di STIKES RS Husada Jakarta.

Apabila tidak memenuhi persyaratan, saya bersedia melepas jabatan sebagai *reviewer*.

Jakarta,

2017

Yang membuat pernyataan,

(.....)

DATA MITRA BESTARI

Nama	:	
Jabatan fungsional	:	
Instansi	:	
Alamat Instansi	:	
Alamat rumah	:	
No. telp	:	
Alamat email	:	
Keahlian	:	<input type="checkbox"/> Keperawatan Dasar <input type="checkbox"/> Kedokteran <input type="checkbox"/> Keperawatan Anak <input type="checkbox"/> Kedokteran gigi <input type="checkbox"/> Keperawatan Jiwa <input type="checkbox"/> Farmasi <input type="checkbox"/> Keperawatan Maternitas <input type="checkbox"/> Psikologi <input type="checkbox"/> Keperawatan Komunitas <input type="checkbox"/> Kesehatan <input type="checkbox"/> Keperawatan Medikal Bedah <input type="checkbox"/> Lainnya: <input type="checkbox"/> Keperawatan Gawat Darurat <input type="checkbox"/> Manajemen Keperawatan
Kemampuan menggunakan program komputer	:	<input type="checkbox"/> Ms. Office <input type="checkbox"/> Pengeditan dengan <i>track changes</i>
Kemampuan menggunakan akses internet	:	<input type="checkbox"/> Email <input type="checkbox"/> Browsing <input type="checkbox"/> Menggunakan aplikasi review jurnal online

Dengan ini menyatakan *(bersedia) untuk menjadi tim reviewer KTI/ Makalah/Artiel Jurnal/ Manuskrip Jurnal Kesehatan Holistic periode 2017-2020 dan mengikuti aturan yang berlaku.

Jakarta, 20

(.....)

- Ket: 1. Berilah tanda \surd pada kolom yang dipilih
 2. *) coret yang tidak perlu
 3. Mohon dibuatkan CV beserta daftar KTI/ makalah yang pernah dipublikasikan

	FORMULIR CURICULLUM VITAE MITRA BESTARI STIKES RS HUSADA JAKARTA	No Dok : <i>SRS/SPMI/FO/013/AK-PPM/04</i> Revisi : Tanggal terbit : Halaman :
---	---	--

**CURRICULLUM VITAE
MITRA BESTARI**

I. IDENTITAS DIRI

1.1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	L/P*
1.2.	Jabatan Fungsional	
1.3.	NIP	
1.4.	Tempat dan Tanggal Lahir	
1.5.	Bidang Keahlian	
1.6.	Jurusan/Bagian, Fakultas	
1.7.	Alamat Kantor	
1.8.	Nomor Telepon/Fax	
1.9.	Nomor HP	
1.10.	Alamat Rumah	
1.11.	Nomor Telepon/Fax	
1.12.	Alamat e-mail	
1.13.	NPWP	

*Coret yang tidak sesuai

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1.	Program:	S1	S2	S3	Postdoctoral
2.2.	Nama PT, negara				
2.3.	Bidang Ilmu				
2.4.	Tahun Lulus/Selesai				
2.5.	Judul Skripsi/Tesis/Disertasi/Postdoctoral				

III. PENGALAMAN PENELITIAN

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan		
			Sumber	Mata uang	Jumlah

IV. PENGALAMAN KERJASAMA PENELITIAN*

No.	Tahun	Bidang Kerjasama	Mitra**	Jumlah pendanaan

* Kerjasama berbasis Penelitian dengan Perguruan Tinggi, Lembaga Riset, Industri, Pemerintah, Pemerintah Daerah dll.

** Untuk kerjasama dengan internasional sebutkan nama negaranya

V. PENGALAMAN PEROLEHAN HKI

No	Tahun	Judul/Tema HKI (Paten/Layak Paten*/Hak Cipta)	Jenis HKI (paten, Hak Cipta, dll)	Nomor Pendaftaran/ Sertifikat

* Layak paten: dalam proses uji substansi

VI. PEROLEHAN PENGHARGAAN DALAM BIDANG PENELITIAN

No.	Tahun	Nama Penghargaan	Lembaga dan Negara Pemberi	Bidang Ilmu

VII. DAFTAR BIMBINGAN MAHASISWA S2 DAN S3

No.	Tahun Pembimbingan	Nama Mahasiswa	Thesis	Disertasi	Judul	Program Studi, PT

VIII. PENGALAMAN PUBLIKASI

No.	Tahun	Judul Publikasi	Natl	Intl	Jurnal, Vol., No., hal.	Prosiding	Penulis ke-

IX. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No.	Tahun	Judul Buku	Penerbit	ISBN	Penulis ke-	Jumlah Halaman

**X. PENGALAMAN MENJADI *REVIEWER* ATAU MITRA BESTARI
(proposal penelitian, publikasi ilmiah)**

No.	Tahun	Fungsi (<i>reviewer</i> , mitra bestari)	Proposal penelitian untuk program:	Nama Jurnal/Buku	Nasional		Internasional
					Terakreditasi	Tidak terakreditasi	

XI. PENGALAMAN LAIN YANG TERKAIT DENGAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

No.	Tahun	Jabatan	Kegiatan	Institusi	Lingkup	
					Nasional	Internasional

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup melepas jabatan sebagai *reviewer*.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi persyaratan sebagai calon *reviewer* kegiatan penelitian di STIKES RS Husada Jakarta.

.....2021

Pengusul,

(.....)



**FORMULIR
CV MITRA BESTARI
JURNAL KESEHATAN HOLISTIC
STIKES HUSADA JAKARTA**

No Dok :
Revisi :
Tanggal terbit :
Halaman :

Nama	:
Jabatan fungsional	:
Instansi	:
Alamat Instansi	:
Alamat rumah	:
No. telp	:
Alamat email	:
Keahlian	: <input type="checkbox"/> Keperawatan Dasar <input type="checkbox"/> Keperawatan Anak <input type="checkbox"/> Keperawatan Jiwa <input type="checkbox"/> Keperawatan Maternitas <input type="checkbox"/> Keperawatan Komunitas <input type="checkbox"/> Keperawatan Medikal Bedah <input type="checkbox"/> Keperawatan Gawat Darurat <input type="checkbox"/> Manajemen Keperawatan <input type="checkbox"/> Kedokteran <input type="checkbox"/> Kedokteran gigi <input type="checkbox"/> Farmasi <input type="checkbox"/> Psikologi <input type="checkbox"/> Kesehatan <input type="checkbox"/> Lainnya:
Kemampuan menggunakan program komputer	: <input type="checkbox"/> Ms. Office <input type="checkbox"/> Pengeditan dengan <i>track changes</i>
Kemampuan menggunakan akses internet	: <input type="checkbox"/> Email <input type="checkbox"/> Browsing <input type="checkbox"/> Menggunakan aplikasi review jurnal online

Dengan ini menyatakan *(bersedia) untuk menjadi tim reviewer KTI/ Makalah/Artiel Jurnal/ Manuskrip Jurnal Kesehatan Holistic periode 2021-2025 dan mengikuti aturan yang berlaku.

Jakarta,2021

(.....)

- Ket: 1. Berilah tanda \surd pada kolom yang dipilih
2. * coret yang tidak perlu
3. Mohon dibuatkan CV beserta daftar KTI/ makalah yang pernah dipublikasikan



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

LAMPIRAN

STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN

- 1. Formulir Peminjaman dan Pengembalian Sarana dan Prasarana Penelitian**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

**FORMULIR PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN
SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN**

Nama Pemohon :
NIK :
Jabatan :

No	Sarana/Prasarana yang dipinjam	Tanggal Peminjaman	Tanda Tangan	Tanggal Pengembalian	Tanda Tangan	Validasi

Catatan :
Apabila terjadi kerusakan/ hilang harus diganti dengan barang yang sama oleh peminjam .
Apabila peminjaman lebih dari batas waktu kesepakatan awal, maka harus melapor ke bagian sarana prasarana dan membuat keterangan penambahan waktu peminjaman sarana/ prasarana

Menyetujui,
Waket II

Mengetahui,
Ketua LPPM

Jakarta,
Pemohon,

(.....)
NIK:

(.....)
NIK:

(.....)
NIK:



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

LAMPIRAN

STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN

- 1. Formulir Otorisasi Honorarium Pendamping**
- 2. Formulir Otorisasi Honorarium Mitra Bestari**
- 3. Formulir Pencairan Dana Penelitian**
- 4. Formulir Pencairan Sisa Dana Penelitian**
- 5. Formulir Permohonan Dana HKI**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

**OTORISASI PENCAIRAN HONORARIUM PENDAMPING
(OPHP)**

OTORISASI HONORARIUM PENDAMPING

Judul Penelitian :

Dilakukan Oleh

Tim Peneliti : 1.

2.

3.

Tim Pendamping : 1.

2.

Sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan oleh tim pendamping dan telah menyetujui proposal penelitian, mohon pencairan honorarium pendamping sebesar Rp.,-
(Terbilang:)

Jakarta,20...

Menyetujui,
Ketua STIKES RS Husada

Waket II,

Ketua LPPM,

Pemohon,

Ellynia, SE., MM
NIK : 216.790.057

NIK :

NIK :

(.....)
NIK :

SRSH/SPMI/FO/016/AK-PPM/01

Tanda Terima

Sudah terima dari : _____

Untuk Pembayaran : Honorarium Tim Pendamping

Sejumlah : _____

Terbilang: _____

Jakarta,

Penerima,

Yang menyerahkan,

(.....)

(.....)

SRSH/SPMI/FO/016/AK-PPM/01



**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
AKADEMI KEPERAWATAN RS HUSADA JAKARTA**

OTORISASI HONORARIUM MITRA BESTARI

Judul Penelitian :

Dilakukan Oleh
Tim Peneliti : 1.
2.
3.
Reviewer (Mitra Bestari) : 1.
2.

Sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan oleh mitra bestari dan telah menyetujui proposal penelitian/ artikel ilmiah/ manuskrip/ laporan penelitian, mohon pencairan honorarium mitra bestari sebesar Rp.,-
(Terbilang:)

Jakarta,20...

Menyetujui, Direktur Akper RS Husada Pudir II, Ketua UPPM, Pemohon,

Ellynia, SE., MM
NIK : 216.790.057

.....
NIK :

.....
NIK :

(.....)
NIK :

SRSH/SPMI/FO/016/AK-PPM/02

Tanda Terima

Sudah terima dari : _____
Untuk Pembayaran : Honorarium Mitra Bestari
Sejumlah : _____
Terbilang: _____

Jakarta,

Penerima,

Yang menyerahkan

(.....)

(.....)

SRSH/SPMI/FO/016/AK-PPM/02



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

Jakarta,

Kepada Yth.
Ketua STIKES RS Husada
Jakarta Pusat

Dengan Hormat,
Bersama surat ini, kami mohon persetujuan atas rencana penelitian yang akan segera dilaksanakan oleh :

Peneliti :
.....
.....
.....
.....
.....
Pendamping :
.....
Bidang Penelitian
Judul Penelitian :
.....
.....

Starting Date : Tertanggal pencairan dana tahap I

Untuk keperluan penelitian ini , kami ajukan biaya penelitian sebesar Rp.,- dan biaya pendampingan Rp.,- dengan tahap pembayaran/pencairan sebagai berikut:

- Tahap I**
- a. Penelitian sebesar 75% dari Rp.,-
 - b. Pendampingan 100% dari Rp.,-

Tahap II
Setelah Laporan Siap Cetak diserahkan peneliti kepada LPPM.

Demikian permohonan kami, terima kasih atas persetujuan Ibu.

Menyetujui,
Ketua STIKES RS
Husada

Waket II,

Ketua LPPM,

Jakarta,
Pemohon,

Ellynia, SE., MM
NIK : 216.790.057

.....
NIK :

.....
NIK :

(.....)
NIK :



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

**PENCAIRAN SISA ANGGARAN PENELITIAN
(SAP)**

Judul Penelitian : -

Peneliti : 1. -

2. -

Dana Penelitian : Rp,-

Penelitian telah selesai dilaksanakan dan laporan akhir yang telah direvisi dan siap cetak terlampir) mohon pencairan sisa anggaran penelitian :

Tahap II/Akhir : Rp.,-

Menyetujui,
Ketua STIKES RS
Husada

Waket II,

Ketua LPPM,

Jakarta,
Pemohon,

Ellynia, SE., MM
NIK : 216.790.057

.....
NIK :

.....
NIK :

(.....)
NIK :



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES RS HUSADA JAKARTA**

**PERMOHONAN DANA HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL
(HKI)**

Jakarta,

Kepada Yth.
Ketua STIKES RS Husada
Jakarta Pusat

Dengan Hormat,
Bersama surat ini, kami mohon persetujuan atas pengajuan Hak Kekayaan Intelektual yang akan segera dilaksanakan oleh :

Pemohon :
.....
.....
.....
.....

Jenis Ciptaan :
Judul Ciptaan :
.....
.....

Untuk keperluan penelitian tersebut, kami mengajukan biaya sebesar Rp.,-

Demikian permohonan kami, terima kasih atas persetujuan Ibu.

Menyetujui,
Waket II

Mengetahui,
Ketua LPPM

Jakarta,
Pemohon,

.....
NIK:

.....
NIK:

(.....)
NIK: